



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN**

# **PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN TRIWULAN III**

**BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

**TAHUN ANGGARAN 2022**



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Jl. Ki Mangunsarkoro No.6, Semarang, Jawa Tengah 50136, Indonesia  
T. (024)8450651, 8316315, 8314312, 8310261 F. (0274) 8414811  
e. [bbtpi.kemenperi@gmail.com](mailto:bbtpi.kemenperi@gmail.com) w. <http://bbtpi.kemenperin.go.id/>

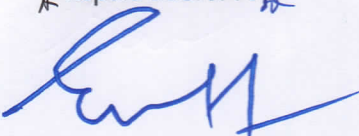
## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Tuhan YME atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan III tahun 2022 Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dapat disusun dan diselesaikan dengan tepat waktu.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan III Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tahun anggaran 2022 ini mencakup kegiatan yang dibiayai dari DIPA Tahun 2022 baik dari Rupiah Murni (RM) maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk periode 1 Juli 2022 sampai dengan 30 September 2022. Dalam laporan ini juga memaparkan realisasi yang telah dicapai oleh Satker pada triwulan tersebut, serta pengawasan yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Demikian, laporan ini dibuat agar dapat menjadi informasi dan sebagai bahan evaluasi ke depannya. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran yang membangun sangat kami harapkan. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, Oktober 2022

A. Kepala BBSPJPPI 

Emmy Suryandari, ST, MTM



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
<b>Bab. I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi .....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program .....	3
1.3. Struktur Organisasi .....	5
<b>Bab. II Rencana Kegiatan .....</b>	<b>8</b>
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022 .....	8
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan .....	12
<b>Bab. III Pelaksanaan Kegiatan .....</b>	<b>16</b>
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	17
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	32
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan .....	74
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan .....	82
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja .....	82
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan.....	83
3.3. Langkah Tindak Lanjut .....	84
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja .....	84
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan .....	85
<b>Bab. IV Penutup .....</b>	<b>85</b>
Lampiran 1: Form A. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Triwulan III Tahun 2022	
Lampiran 2: Form Pengukuran Rencana Aksi	
Lampiran 3: Form ALKI	
Lampiran 4: Form Monitoring Kepegawaian	

## **BAB. I PENDAHULUAN**

### **1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPP) yang dibentuk sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), sesuai penataan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 memiliki tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau dan pelayanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, BBSPJPP akan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan analisis, penerapan dan pengawasan standardisasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau dan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang pencegahan pencemaran industri;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;



- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi.
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga dan;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Peranan BBSPJPPI kedepannya akan terasa krusial dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi salah satu tantangan bagi sektor industri. Strategi pembangunan industri di masa depan salah satunya diarahkan kepada industri hijau yang menekankan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan.

Hal ini tentunya merupakan peluang bagi BBSPJPPI untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas jasa layanannya kepada masyarakat, khususnya sektor industri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Berbekal kompetensi inti di bidang pengendalian pencemaran industri, BBSPJPPI memberikan pelayanan jasa teknis yang meliputi :

- a. Penanganan Pencemaran;
- b. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri;
- c. Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri;
- d. Pengujian Bahan dan Barang;
- e. Standardisasi Pengujian Mutu Produk;
- f. Konsultasi Keteknikan dan Penerapan Standar;
- g. Kalibrasi Peralatan dan Mesin;

h Sertifikasi Sistem Mutu dan Profesi;

i Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri.

Untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan yang lebih flexible sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat industri, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010, BBSPJPPI telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas.

## 1.2. LATAR BELAKANG KEGIATAN /PROGRAM

Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi pertumbuhan industri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan tujuan organisasi dalam mendukung pertumbuhan industri dan peningkatan kontribusi industri terhadap PDB untuk 5 (lima) tahun kedepan memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri termasuk teknologi industri 4.0, penguatan industri hijau dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. Selaras dengan tujuan BSKJI tersebut, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) menetapkan tujuan organisasi yaitu meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri, meningkatkan kualitas pelayanan standardisasi dan jasa industri yang berperan pada pertumbuhan industri, meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri dan meningkatkan *good governance*.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Indikator Kinerja

Utama dengan Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Pada periode 2021-2024, BBSPJPPI akan mendukung pelaksanaan program yang telah ditetapkan Kementerian Perindustrian dan BSKJI sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan yang merupakan penjabaran dari kegiatan prioritas nasional, sasaran strategis, indikator dan target pada RPJMN 2020-2024, serta Kebijakan Industri Nasional 2020-2024, dimana BBSPJPPI akan berkontribusi pada pelaksanaan:

a. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri.

Diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta konsultasi/fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

b. Program Dukungan Manajemen.

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan untuk lingkup internal BBSPJPPI guna mewujudkan sasaran strategis yang ditetapkan oleh organisasi.

Dalam menjalankan Program/Kegiatan tahunan sebagai bagian tahapan dari pelaksanaan rencana kinerja selama 5 (lima) tahun kedepan, guna mendukung capaian target dan sasaran strategis sekaligus dukungan atas pelaksanaan Tupoksi diperlukan suatu perencanaan agar pelaksanaan Program/Kegiatan dapat terarah. Perencanaan memuat program/kegiatan beserta kebutuhan penganggaran untuk pelaksanaan 1



(satu) tahun anggaran, yang dituangkan dalam Rencana Kinerja. Rencana Kinerja merupakan pedoman pelaksanaan program/kegiatan sekaligus sebagai dasar acuan untuk menilai capaian/realisasi pelaksanaan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program/kegiatan di dalam dokumen Rencana Kinerja, telah ditetapkan sasaran-sasaran strategis beserta ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang biasa disebut indikator kinerja disertai target kinerja.

Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan monitoring kinerja dalam bentuk pelaporan kinerja yang memuat informasi capaian kinerja. Dengan laporan tersebut akan diketahui sejauh mana kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan tersebut dapat dilaksanakan tepat sasaran dan tepat waktu, disamping juga sebagai bahan evaluasi tingkat keberhasilan pencapaian program kegiatan yang sedang berjalan dengan penyerapan/realisasi anggaran.

### **1.3. STRUKTUR ORGANISASI**

Dalam mendukung kebijakan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI) sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri dilengkapi dengan struktur organisasi yang telah baku dengan seorang Kepala setingkat Eselon II, Bagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha setingkat Eselon III dan kelompok jabatan Fungsional yang berada di bawah Bagian Tata Usaha dan bertanggung jawab langsung kepada kepala balai.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama,

hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sementara Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Struktur organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022, sebagaimana bagan berikut:



**Gambar 1: Struktur Organisasi BBSPJPI Semarang**

Dalam pelaksanaannya, pembagian fungsi koordinasi dalam kelompok jabatan fungsional disusun dengan mengacu kepada Peta Proses Bisnis BBSPJPI yang disesuaikan dan telah mengakomodir seluruh tugas dan fungsi BBSPJPI sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022. Untuk mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan dari masing-masing fungsi koordinasi

tersebut ditunjuk seorang pejabat fungsional sebagai Koordinator yang ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian.

Pembagian Fungsi Koordinasi Pelayanan Fungsional Unit Pelayanan Teknis (UPT) di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI) meliputi 1) Fungsi Standardisasi, Sertifikasi dan Verifikasi; 2) Fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Penyelenggara Uji Profisiensi; 3) Fungsi Pengujian dan Kalibrasi; 4) Fungsi Pengembangan Jasa industri.



## BAB. II RENCANA KEGIATAN

### 2.1. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2022

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) dalam melaksanakan tupoksi maupun dalam menjalankan proses bisnis jasa layanan selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi serta peningkatan kompetensi di masa mendatang. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis BBSPJPPI 2021-2024, Visi BBSPJPPI adalah "*Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing*". Penetapan visi tersebut ditetapkan secara selaras dengan visi Presiden terpilih dan selaras dengan visi BSKJI sesuai fungsi BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI. Kedepannya BBSPJPPI akan fokus serta senantiasa berupaya menjadi institusi yang profesional, terpercaya dengan didukung oleh unit layanan teknis sesuai kompetensi inti yang dimiliki BBSPJPPI maupun dengan berkolaborasi dengan pihak lain, mampu untuk menangani serta memenuhi kebutuhan industri di bidang standardisasi dan jasa industri yang sesuai dengan perkembangan regulasi maupun tuntutan pertumbuhan industri dalam upaya mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan industri berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, BBSPJPPI melaksanakan Misi "*Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau*". Berkenaan dengan misi BBSPJPPI di atas, kedepannya BBSPJPPI akan berkontribusi dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi di sektor industri, secara mandiri maupun berkolaborasi mendorong penerapan dan pemanfaatan teknologi industri yang mendukung pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, penerapan standar industri hijau, implementasi industri 4.0 yang kesemuanya bermuara pada peningkatan kemandirian dan daya saing industri serta pertumbuhan industri secara berkelanjutan.

Pada tahun 2022 berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, BBSPJPPI berkontribusi dalam mendukung Program Kementerian Perindustrian dan BSKJI pada :

1. Program Nilai Tambah dan daya Saing Industri

Diwujudkan melalui pelaksanaan Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

2. Program Dukungan Manajemen

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan pengelolaan manajemen kesekretariatan untuk lingkup internal.

Terkait dengan pelaksanaan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian, BBSPJPPI pada 2022 memperoleh alokasi pagu anggaran awal sebesar Rp. 31.694.022.000,-. Dalam perjalanannya, seiring dengan adanya kebijakan Pemerintah yang ditetapkan dalam tahun anggaran berjalan maupun perubahan kondisi dalam pelaksanaan anggaran telah dilakukan beberapa kali proses revisi anggaran sampai dengan Triwulan III tahun 2022 sebagai berikut :

- a. Revisi ke-1 pada 15 Desember 2021, revisi terkait *Automatic Adjustment* Belanja BBSPJPPI TA. 2022. Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala BSKJI Nomor B/641/BSKJI.1/PR/XII/2021 tanggal 7 Desember 2021 telah dilakukan pencadangan anggaran (*automatic adjustment*) pada sumber anggaran Rupiah Murni dalam DIPA BBTPI TA 2022 sebagaimana ditetapkan melalui Nota Dinas Kepala BSKJI sebesar Rp. 510.597.000,-. Revisi dalam rangka pemenuhan nilai *automatic adjustment* dilakukan dengan mencantumkan beberapa pos anggaran sumber dana Rupiah Murni (RM) dalam catatan halaman IV DIPA (blokir) tanpa merubah pagu anggaran.
- b. Revisi ke-2 pada 11 Februari 2022, revisi terkait perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA serta pergeseran rincian anggaran untuk memenuhi kebutuhan tambahan anggaran tanpa merubah pagu.

- c. Revisi ke-3 pada 4 Maret 2022, dengan pertimbangan revisi adalah revisi perubahan akibat hal-hal khusus terkait pencantuman saldo awal kas BLU tanpa merubah pagu anggaran.
- d. Revisi ke-4 pada 13 April 2022, revisi terkait perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA serta realokasi anggaran untuk mendukung kegiatan satker dan operasional layanan tanpa merubah pagu.
- e. Revisi ke-5 pada 5 Juli 2022, revisi terkait perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA serta pemutakhiran data hasil revisi Petunjuk Operasional Kegiatan ( POK ) tanpa merubah pagu.
- f. Revisi ke-6 pada 21 September 2022, revisi terkait pergeseran anggaran dalam rangka memenuhi alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan pengembangan dan pembinaan kepegawaian, tanpa merubah pagu.

Berdasarkan persetujuan dan pengesahan revisi anggaran sampai dengan Triwulan III tahun 2022 tersebut, maka Program/Kegiatan berikut besaran pagu anggaran BBSPJPPI Tahun Anggaran 2022 sebagaimana disajikan pada Tabel. 1 berikut :

Tabel 1. Program/Kegiatan BBSPJPPI Tahun Anggaran 2022

Kode	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran
<b>EC</b>	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>7.502.758.000</b>
EC.6077	- Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	7.502.758.000
<b>WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>24.191.264.000</b>
WA.6042	- Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	24.191.264.000

Tabel 2. Klasifikasi Rincian Output dan Anggaran BBSPJPPI Tahun 2022

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Anggaran (Rp.)
1	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	6.002.758.000
2	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.500.000.000
3	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.699.444.000
4	6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.565.000.000
5	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	703.910.000
6	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	222.910.000
<b>Total</b>			<b>31.694.022.000</b>



Secara rinci rencana anggaran BBSPJPPI Tahun 2022 sesuai DIPA revisi ke-6 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Anggaran BBSPJPPI Tahun 2022

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)		SD/CP
EC	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>			
6077	<b>Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri</b>	<b>7.502.758.000</b>		
6077.BAD	<b>Pelayanan Publik Kepada Industri</b>	<b>6.002.758.000</b>		
010	<b>Jasa Pelayanan Teknis Pengujian BBSPJPPI</b>	<b>4.959.048.000</b>		
051	<b>Jasa Pelayanan Teknis Pengujian</b>		<b>4.959.048.000</b>	
A	Koordinasi/peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian		1,184,090,000	BLU
B	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran		3,068,958,000	BLU
C	Layanan Pengujian Aneka Komoditi dan Produk Halal		706,000,000	BLU
022	<b>Jasa Pelayanan teknis Kalibrasi</b>	<b>11.920.000</b>		
051	<b>Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi</b>		<b>11.920.000</b>	<b>BLU</b>
034	<b>Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi BBSPJPPI</b>	<b>581,490,000</b>		
051	<b>Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi</b>		<b>581,490,000</b>	
A	Koordinasi/Peningkatan Layanan Dan Operasional Lembaga Sertifikasi		153,730,000	BLU
B	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu		13,600,000	BLU
C	Layanan Sertifikasi Produk		389,760,000	BLU
D	Layanan Sertifikasi Industri Hijau		11,000,000	BLU
E	Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan		13,400,000	BLU
055	<b>Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis BBSPJPPI</b>	<b>192.530.000</b>		
051	<b>Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis</b>		<b>192.530.000</b>	<b>BLU</b>
056	<b>Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis</b>			
051	<b>Pelayanan Inspeksi Teknis</b>	<b>21.900.000</b>		
A	Layanan Audit Energi/ Audit Air/ Audit Lingkungan		21,900,000	BLU
057	<b>Jasa Penelitian dan Pengembangan BBSPJPPI</b>	<b>235,870,000</b>		
051	<b>Jasa Pelayanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi</b>		235,870,000	BLU
6077.RAH	<b>Sarana Bidang Industri dan Perdagangan</b>			
013	<b>Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan BBSPJPPI</b>	<b>1.500.000.000</b>		
051	<b>Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</b>		<b>1.500.000.000</b>	<b>BLU</b>
WA	<b>Program Dukungan Manajemen</b>			
6042	<b>Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri</b>	<b>24.191.264.000</b>		
6042.EBA	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	<b>20,699,444,000</b>		
958	<b>Layanan Hubungan Masyarakat</b>	<b>713,580,000</b>		
051	<b>Pengelolaan Data dan Informasi</b>		403,920,000	BLU
052	<b>Pengelolaan Majalah/jurnal ilmiah dan Publikasi</b>		52,060,000	BLU
054	<b>Pelaksanaan Pemasaran / Promosi/Pameran/publikasi Layanan Teknis</b>		257,600,000	BLU
962	<b>Layanan Umum</b>	<b>125,280,000</b>		
051	<b>Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga</b>		125,280,000	BLU
994	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>19.860.584.000</b>		
001	<b>Gaji dan Tunjangan</b>	<b>13.990.084.000</b>		RM
002	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>5.870.500.000</b>		
A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan		3,252,531,000	BLU & RM
B	Langganan Daya Dan Jasa		889,200,000	BLU & RM
C	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor		651,809,000	BLU & RM
D	Pemeliharaan Kendaraan Operasional		249,400,000	BLU & RM

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)		SD/CP
E	Pemeliharaan Alat Laboratorium		405,000,000	BLU & RM
F	Pemeliharaan Sarana Kantor		118,510,000	BLU & RM
G	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh		199,800,000	BLU
H	Penyelenggaraan Poliklinik		62,250,000	BLU
I	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis		24,000,000	BLU
J	Operasional IPAL		18,000,000	BLU
<b>6042.EBB</b>	<b>Layanan Sarana Dan Prasarana Internal</b>	<b>2.565.000.000</b>		
<b>951</b>	<b>Layanan Sarana Internal</b>	<b>620.000.000</b>		
<b>052</b>	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</b>		<b>200.000.000</b>	<b>BLU</b>
<b>053</b>	<b>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</b>		<b>420.000.000</b>	<b>BLU</b>
<b>971</b>	<b>Layanan Prasarana Internal</b>	<b>1.945.000.000</b>		
<b>051</b>	<b>Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan</b>		<b>1.945.000.000</b>	<b>BLU</b>
<b>6042.EBC</b>	<b>Layanan Manajemen SDM Internal</b>	<b>703,910,000</b>		
<b>954</b>	<b>Layanan Manajemen SDM</b>	<b>342,180,000</b>		<b>BLU</b>
<b>996</b>	<b>Layanan Pendidikan Dan Pelatihan</b>	<b>361,730,000</b>		
<b>051</b>	<b>Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi SDM</b>	<b>361,730,000</b>		
A	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis ASN		57,800,000	BLU
B	Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional		49,960,000	BLU
C	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis		253,970,000	BLU
<b>6042.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>	<b>222,910,000</b>		
<b>952</b>	<b>Layanan Perencanaan Dan Penganggaran</b>	<b>36,900,000</b>		
<b>051</b>	<b>Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran</b>		<b>36,900,000</b>	<b>BLU</b>
<b>953</b>	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>	<b>31,790,000</b>		
<b>051</b>	<b>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</b>		<b>31,790,000</b>	<b>BLU</b>
<b>955</b>	<b>Layanan Manajemen Keuangan</b>	<b>114,780,000</b>		
<b>051</b>	<b>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</b>		<b>114,780,000</b>	<b>BLU</b>
<b>961</b>	<b>Layanan Reformasi Kinerja</b>	<b>39,440,000</b>		
<b>051</b>	<b>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP</b>		<b>39,440,000</b>	<b>BLU</b>

## 2.2. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI, untuk mendukung pencapaian tujuan BSKJI dan tujuan BBSPJPPI telah menetapkan sasaran strategi yang mengacu pada sasaran strategi BSKJI sebagaimana ditetapkan dalam Peta Strategis BBSPJPPI. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja, maka juga telah ditetapkan indikator kinerja untuk masing-masing sasaran strategis sebagai berikut :

Tabel 4. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2022

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
		2. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan, pendampingan dan penghargaan industri 4.0
		3. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen	
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Set BSKJI
		2. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
		3. Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B
		4. Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3
		5. Nilai disiplin pegawai
		6. Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A
		7. Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90
		8. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Selain itu terkait dengan pelaksanaan anggaran sesuai DIPA BBSPJPI TA 2022, telah ditetapkan target keluaran untuk masing-masing Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Klasifikasi Rincian Output dan Target Tahun 2022

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Target
1	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	771 Industri
2	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	18 Unit
3	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
4	6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	2 Unit
5	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	234 Orang
6	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	12 Dokumen

Bahwa dalam rangka perwujudan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, telah dilakukan penyusunan dan penetapan dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai bentuk komitmen dan kesepakatan atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Perjanjian Kinerja BBSPJPPI Tahun 2022 berpedoman pada Renstra BBSPJPPI 2021-2024 dengan target kinerja ditetapkan sesuai target kinerja tahun berjalan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Indikator kinerja utama pada Perkin ditetapkan indikator kinerja sasaran strategis Renstra pada perspektif pemangku kepentingan dan perspektif pelanggan sesuai Keputusan Kepala BBSPJPPI Nomor 126 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Tahun 2021-2024.

Tabel 6. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Perkin BBSPJPI Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi	IKU
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4	Perusahaan	IKU
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10	Persen	IKU
		2. Meningkatkan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2	Persen	IKU
		3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3	Ruang Lingkup	IKU
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58	Persen	IKU
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen	Non IKU
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industry	3,6	Indeks	Non IKU

No.	Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1.	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	Indeks	Non IKU
		2.	Nilai Disiplin Pegawai	82	Nilai	Non IKU
7.	Penguatan Layanan Publik	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	Indeks	Non IKU
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai	Non IKU
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	91	Nilai	Non IKU



## **BAB. III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja**

Pada awal tahun 2022 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) telah membuat Perjanjian Kinerja (Perkin) yang merupakan pernyataan kesanggupan dari Kepala BBSPJPPI kepada Kepala Badan Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dan pemberi amanah sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut dan menjadi kontrak kinerja Kepala BBSPJPPI.

Rencana kerja untuk mewujudkan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja selanjutnya dirinci ke dalam rencana aksi setiap triwulan yang dipantau secara berkala. Rencana aksi yang disusun guna mendukung upaya pencapaian target kinerja BBSPJPPI dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7: Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJPI Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	25%	Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri	50%	Penyusunan MoU	75%	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi	100%	Penyusunan Laporan	Januar Arif Fatkhurrahman, ST	Desember 2022
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan										

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		1.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah ( IPAL ) di PT Saprotan-Kembang Arum		25%	1. Survey lokasi 2. Uji karakteristik limbah 3. Perancangan Design Engineering unit IPAL	50%	1. Supervisi pembangunan fisik 2. Uji kebocoran 3. Seeding mikroba	75%	1. Optimalisasi IPAL 2. Uji coba	100%	1. Uji kualitas outlet 2. Serah terima hasil pekerjaan	Farida Crisnani ngtyas, ST, M.Eng	Desember 2022
		2.Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras		25%	1. Penyusunan proposal kerjasama 2. Presentasi 3. Penandatanganan kontrak	50%	1. Pendampingan sistem manajemen lingkungan 2. Pengumpulan data	75%	Proses pengajuan pertek ke KLHK	100%	Serah terima hasil	Farida Crisnani ngtyas, ST, M.Eng	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		3. Konsultasi IPAL – Penerapan Expanded Granular Sludge Bed ( EGSB ) untuk Integrasi Pengolahan Air Limbah Proses dan Domestik.		25%	1. Penandatanganan kontrak 2. Pendampingan sistem manajemen lingkungan 3. Pengumpulan data	50%	1. Pendampingan Pertek	75%	1. Pendampingan Pertek. 2. Penyusunan desain IPAL	100%	1. Serah terima hasil	Farida Crisnani ngtyas, ST, M.Eng	Desember 2022
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	25%	Penyusunan dan presentasi proposal dalam rangka seleksi kegiatan DAPATI	50%	Pelaksanaan Kegiatan DAPATI: • Koordinasi pelaksanaan Tim DAPATI dengan IKM terpilih • Proses pengadaan bahan peralatan pendukung	75%	Monitoring Progres Kegiatan DAPATI	100%	Penyusunan dan Proses Pelaporan	Any Kurnia ,S.Si,M.Si	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		2.Meningkat nya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	25%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati	50%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati 4. Partisipasi pada kegiatan pameran	75%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati	100%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2. Pembuat an penawara n dan kontrak kerjasam a 3. Pemberia n jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai perminta an yang disepakat i	Erlin Ristiana, SE,MM	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
									4. Partisipasi pada kegiatan pameran		4. Evaluasi dan pelaporan		
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	25%	Pengajuan perluasan PRL ke KAN	50%	Mempersiapkan data verifikasi dan validasi	100%	Pelaksanaan akreditasi oleh KAN dan perbaikan temuan			Ani Kurnia,S. Si,M.Si	Desember 2022
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58 Persen	25%	1. Identifikasi kebutuhan dan penyusunan spesifikasi pengadaan 2. Identifikasi potensi TKDN pada proses pengadaan B&J 3. Penyusunan rencana pengadaan dan pengisian SIRUP	50%	proses pengadaan	75%	Serah terima dan penyelesaian administrasi pembayaran	100%	pelaporan	Pejabat pengadaan, PPK BLU	Desember 2022



N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					4. Pengajuan persetujuan Menperin untuk pengadaan B&J yg berasal dari impor								
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	15%	Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya	50%	1. Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III 2. Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 3. Koordinasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Itjen 4. Penyusunan	85%	1. Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 2. Koordinasi dengan Tim Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak	100%	Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan	Kabag TU , ketua tim Program	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
							dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan		lanjut hasil pengawasa n				

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,6	25%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan</li> <li>2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan</li> <li>3. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6</li> </ol>	50%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan</li> <li>2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan</li> <li>3. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6</li> <li>4. Edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Busines Gathering</li> <li>5. Supervisi ke pelanggan</li> </ol>	75%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan</li> <li>2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan</li> <li>3. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6</li> <li>4. Evaluasi dan tindak lanjut kuesioner IKM (evaluasi intern)</li> <li>5. Supervisi ke pelanggan</li> </ol>	100%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan</li> <li>2. Evaluasi hasil kuesioner</li> <li>3. Evaluasi akhir dan pelaporan</li> </ol>	Erlin Ristiana, SE,MM	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	25%	Koordinasi dan menyusun rencana diklat teknis 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/webinar sesuai kompetensi untuk seluruh pegawai	50%	Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/Webinar	75%	Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/Webinar	100%	Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/Webinar	Kabag TU, Tim kerja umum dan kepegawaian	Desember 2022
		2. Nilai Disiplin Pegawai	82 Nilai	25%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan	50%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan	75%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari	100%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di	Kabag TU, Tim kerja umum dan kepegawaian	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					capaian nilai disiplin satker		capaian nilai disiplin satker		kerja. 2. Evaluasi bulanan capaian nilai disiplin satker		intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan capaian nilai disiplin satker 3. Koordinasi dengan Koordinator fungsi kepegawaian BSKJI terkait capaian nilai disiplin satker BBSJPPI		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	A-	20%	Rencana :1. Penyusunan draft SK Standar Pelayanan Publik dan PPID 2. Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDii. 3. Update website secara berkala 4. Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 5. Penyebaran informasi optimalisasi pelayanan pencegahan pencemaran industri melalui media Kemenperin (Press release Adaptive Monitoring System (AIMS))	50%	1. Pengembangan /pemutakhiran SINDii. 2. Update website secara berkala 3. Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 4. Informasi layanan publik tersaji pada desk layanan public, website dan medsos. 5. Informasi layanan melalui OASIS, BG	75	1. Pemutakhiran sistim informasi digital secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 2. Informasi layanan publik tersaji pada desk layanan public, website dan medsos 3. Informasi dan promosi layanan melalui OASIS, BG	100%	1. Informasi dan promosi layanan melalui OASIS, BG. 2. Informasi layanan publik tersaji dan terlaksana sesuai standar yang ditetapkan 3. Standar pelayanan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, terdokumentasi dan mudah diakses	Erlin Ristiana, SE,MM	Desember 2022
								<b>28</b>					



N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	30%	1. Penyusunan dokumen Tapkin 2. Penyusunan dokumen Renkin 3. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4. Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021	60%	1. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2. Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 3. Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	80%	1. Pelaksanaa n monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III) 2. Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	100%	Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)	Kabag TU, Tim kerja pelaporan	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	35%	1. Penyusunan laporan keuangan anaudited untuk pelaporan periode tahun sebelumnya 2. Koordinasi penyusunan laporan keuangan anaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3. Pelaksanaan Audit laporan Keuangan anaudited oleh KAP 4. Review laporan keuangan oleh Irjen	60%	1. Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 2. Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 3. Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI	80%	Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	100%	1. Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan 2. Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3. Review laporan keuangan	Kabag TU, Tim kerja keuangan	Desember 2022

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								PIC	Timeline	
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan	Target Antar a	Rencana Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
							4. Review laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan oleh Itjen					Semester II periode tahun berjalan oleh Itjen 4. Koordinasi persiapan pengadaan untuk penunjukan KAP		

### 3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin sampai dengan Triwulan III TA. 2022, terlihat pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 8: Realisasi Rencana Aksi per Triwulan III Tahun 2022**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi (penerapan teknologi Adaptive Monitoring System (AiMS) untuk RATA test CEMS di cerobong Amoniak PT. Pupuk Kujang)	75%	55%	Pelaksanaan Kegiatan Kolaborasi	<b>B7-B8:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• persiapan pembuatan alat ukur dengan uji awal sensor amonia.</li> </ul> <b>B9:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pembuatan alat ukur dengan uji awal sensor ammonia.</li> <li>• Koordinasi uji coba sambil menunggu kesiapan dari PT Pupuk Kujang terkait perbaikan cerobong.</li> </ul>
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 Perusahaan				
			1. Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan-Kembang Arum	75%	70%	1. Optimalisasi IPAL 2. Uji coba	<b>B7 :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan supervisi pada proses pembangunan fisik IPAL dimana progress konstruksi fisik IPAL sudah selesai 100%.</li> </ul> <b>B8:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pengadaan material wetland.</li> <li>• Pelaksanaan uji kebocoran bangunan IPAL</li> </ul> <b>B9:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan saluran distribusi IPAL , pengadaan media untuk wetland dan seeding bakteri anaerob .</li> </ul>
			2. Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen	75%	60%	Proses pengajuan Pertek ke DLH Kab Semarang.	<b>B7-B8:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• proses pendampingan penyusunan dokumen Persetujuan Teknis</li> </ul> <b>B9:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi dokumen Pertek telah dilakukan DLH dan masih ada kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi</li> </ul>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
			lingkungan di RS Ken Saras				
			3. Konsultasi IPAL – Penerapan Expanded Granular Sludge Bed (EGSB) untuk Integrasi Pengolahan Air Limbah Proses dan Domestik di PT Retota Sakti.	75%	75%	Proses pengajuan Pertek ke DLH Kab Magelang	<b>B7:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan penyusunan Pertek.</li> </ul> <b>B8:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses revisi desain dan kajian lokasi pembangunan IPAL</li> </ul> <b>B9:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pertek telah disetujui tetapi ada masukan terkait design IPAL.</li> </ul>
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	75%	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring progress kegiatan DAPATI</li> </ul>	<b>IKM PT Mirasa Food Industry</b> <b>B7:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>observasi secara keseluruhan sumber air limbah proses dan air limbah domestik.</li> <li>inventarisasi peluang penghematan pemakaian air untuk minimasi air limbah</li> <li>observasi bisnis proses IKM</li> </ol> <b>B8:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi sumber dan karakteristik air limbah.</li> <li>Uji coba penentuan waktu tinggal unit anaerob dan aerob.</li> <li>Dokumen ISO 9001 :2015 masih dalam proses penyempurnaan, penyesuaian nomor dokumen dan implementasi pengisian rekaman/ form.</li> <li>Pengiriman sampel uji sesuai SNI Ceriping Singkong sesuai dengan sasaran mutu</li> </ol> <b>B9:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penentuan calon lokasi IPAL</li> <li>Pengambilan sampel badan air dan air limbah pendukung</li> </ol>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							c. Perancangan gambar desain IPAL (2 varian konsep anaerob) d. Pelatihan audit internal sesuai ISO 19001:2018 e. Pelaksanaan audit internal dan Rapat Tinjauan Manajemen f. Pendaftaran sertifikasi di LSSM g. IKM telah diaudit oleh LSSM
							<b>CV Aska Waluyo</b> <b>B7:</b> 1. Perancangan desain unit double shifter dan kelengkapannya. 2. Sinkronisasi rancangan desain dengan IKM porang. 3. Menyusun dan menyampaikan laporan pendahuluan. <b>B8:</b> 1. Pengambilan contoh uji. 2. Uji bahan baku chips. 3. Persiapan pembuatan unit double shifter <b>B9:</b> 1. Pembuatan unit double shifter. 2. Transfer teknologi proses penepungan chips porang. 3. Pelatihan dan sosialisasi standar dan regulasi ke IKM oleh tenaga ahli. 4. Menyusun dan menyampaikan laporan kemajuan.
							<b>UD Sugiyanto</b> <b>B7:</b> Pengujian sampel garam dan diskusi terkait rekomendasi teknis yang telah disusun. <b>B8:</b> Penyerahan gambar design unit penjernihan air dan pengukuran tapak side <b>B9:</b> Pembuatan desain dan revisi unit penyaring dan pemilihan lokasi bak pencucian



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							<p><b>PT Algaepark Indonesia Mandiri</b></p> <p><b>B7:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perancangan desain unit monitoring dan kontrol online.</li> <li>menyusun dan menyampaikan laporan pendahuluan</li> </ol> <p><b>B8:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan spesifikasi unit monitoring dan kontrol online.</li> <li>Pembuatan unit monitoring dan kontrol online sesuai kebutuhan IKM.</li> <li>Ujicoba unit monitoring dan kontrol online pada air di laboratorium.</li> <li>Pengujian contoh mikroalga sebelum pemasangan unit monitoring dan kontrol online.</li> </ol> <p><b>B9:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>instalasi unit monitoring dan kontrol online sesuai tata letak yang telah ditentukan pada kolam terbuka mikroalga IKM.</li> <li>Pelatihan dan sosialisasi sistem budidaya sistem kolam terbuka mikroalga ke IKM oleh Narasumber.</li> <li>Menyusun dan menyampaikan laporan kemajuan.</li> </ol>
		2.Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	75%	75%	<ol style="list-style-type: none"> <li>Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI</li> <li>Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan</li> <li>Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati</li> <li>Partisipasi pada kegiatan pameran.</li> </ol>	<p><b>B7:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penerimaan PNPB sampai dengan Juli 2022 adalah Rp. 9.655.633.897,</li> <li>Tidak ada keluhan pelanggan.</li> <li>Promosi BBSPJPPI merintis jasa layanan profisiensi melalui uji banding Lab Lingkungan.</li> </ol> <p><b>B8:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penerimaan PNPB sampai Agustus 2022 adalah RP. 10.797.678.859,</li> <li>Tidak ada keluhan pelanggan.</li> <li>Promosi jadwal pelatihan teknis Bulan Agustus</li> <li>Informasi tracking layanan dan parameter uji air laut untuk biota laut sesuai PP no 22 Tahun 2021.</li> </ol>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Targ et Anta ra	Realis asi	Rencana	Realisasi
							<b>B9:</b> 1.Penerimaan PNBSP sampai September 2022 adalah Rp. 12.332.122.156. 2.Tidak ada keluhan pelanggan. 3.Promosi produk AiMS. 4.Informasi minimal jumlah contoh pada layanan pengujian
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	100%	75%	Pelaksanaan akreditasi oleh KAN dan perbaikan temuan	<b>B7:</b> Melengkapi persyaratan assestment reakkreditasi dan perluasan Ruang Lingkup Kalibrasi. <b>B8:</b> Melengkapi persyaratan assestment reakkreditasi dan perluasan Ruang Lingkup Kalibrasi. <b>B9:</b> Pelaksanaan assestment reakkreditasi dan perluasan Ruang Lingkup Kalibrasi ( 28-29 September 2022 )
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58 Persen	75%	60%	Serah terima dan penyelesaian administrasi pembayaran.	<b>B7:</b> Pembelian 3 alat yaitu : 1.Microbiology Pump 1 unit 2.ABS Dig Caliper 1 unir 3.Mag Funnel 1 unit <b>B8:</b> Melakukan pengadaan 3 alat yaitu : 1.Digital Burette 2 unit 2.Lemari Asam 1 unit <b>B9:</b> Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada akun 521211 ; 521219; 521811; 522192; 524114; 521111 ; 521131; 522141; 524119; 522131; 522191; 521241; 521841; 532111; 533111 dengan %realisasi PDN&TKDN : 63,02 %
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	85%	85%	1. Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan.. 2. Koordinasi dengan Tim Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan.	<b>B7:</b> •Menyiapkan kelengkapan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan. <b>B8:</b> •Menyiapkan kelengkapan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan. <b>B9:</b> •Penyampaian kelengkapan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan ke Sesitjen

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Targ et Anta ra	Realis asi	Rencana	Realisasi
							sesuai surat Ka BBSPJPI Nomor R/106/BSKJI/BBSPJPI/PR/III/2022 tanggal 30 Agustus 2022
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,6	75%	70%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan.</li> <li>2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan</li> <li>3. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6.</li> <li>4. Supervisi ke pelanggan melalui business gathering.</li> </ol>	<p><b>B7 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuesioner kembali/masuk sebanyak 29</li> <li>• IPP (Indeks Persepsi Pelanggan) : 3,65 rata-2 indeks 91,21</li> <li>• IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi) : 3,83, rata-2 indeks 95,63</li> <li>• Penyebaran kuesioner kepada 133 Pelanggan</li> <li>• Tidak ada keluhan pelanggan</li> </ul> <p><b>B8 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuesioner kembali/masuk sebanyak 46</li> <li>• IPP (Indeks Persepsi Pelanggan) : 3,65 rata-2 indeks 91,31</li> <li>• IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi) : 3,83, rata-2 indeks 95,68</li> <li>• Penyebaran kuesioner kepada 161 Pelanggan.</li> <li>• Tidak ada keluhan pelanggan</li> </ul> <p><b>B9 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuesioner kembali/masuk sebanyak 26</li> <li>• IPP (Indeks Persepsi Pelanggan) : 3,651 rata-2 indeks 91,277</li> <li>• IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi) : 3,823, rata-2 indeks 95,526</li> <li>• Penyebaran kuesioner kepada 121 Pelanggan.</li> <li>• Persiapan pelaksanaan Business Gathering</li> <li>• Tidak ada keluhan pelanggan</li> </ul>
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	75%	75%	Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/Webinar.	<p><b>B7:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi diklat untuk 5 pegawai di Bulan Juli</li> </ul> <p><b>B8 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi diklat untuk 5 pegawai di Bulan Agustus</li> </ul> <p><b>B9:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi diklat untuk 13 pegawai di Bulan September</li> </ul>
		2. Nilai Disiplin Pegawai	82 Nilai	75%	75%	1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet ( setiap jam kerja ).	<p><b>B7:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Himbauan melalui WAG BBSPJPI kepada pegawai untuk absensi pada jam masuk dan jam pulang via login Intranet</li> </ul>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						2. Evaluasi bulanan capaian nilai satker.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian disiplin BBSPJPI dari Fungsi kepegawaian BSKJI Bulan Juli sebesar 79,24</li> <li><b>B8 :</b></li> <li>• Himbauan melalui WAG BBSPJPI kepada pegawai untuk absensi pada jam masuk dan jam pulang via login Intranet</li> <li>• Capaian disiplin pegawai dari perhitungan kepegawaian BBSPJPI Bulan Agustus adalah 76,13</li> <li><b>B9 :</b></li> <li>• Himbauan melalui WAG BBSPJPI kepada pegawai untuk absensi pada jam masuk dan jam pulang via login Intranet</li> <li>• Capaian disiplin pegawai dari perhitungan kepegawaian BBSPJPI Bulan September adalah 83,37.</li> </ul>
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	A-	75%	70%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan/pemutakhiran SINDIi.</li> <li>2. Update website secara berkala.</li> <li>3. Pemutakhiran sistem informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yang mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan.</li> <li>4. Informasi layanan public tersaji pada desk layanan public, website dan medsos.</li> <li>5. Informasi layanan melalui OASIS dan Business Gathering.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>B7 :</b></li> <li>• Update informasi publik melalui website</li> <li>• Pengembangan SINDIi (manajemen website &amp; client server IoT)</li> <li>• Penyebaran informasi melalui website &amp; media social.</li> <li><b>B8 :</b></li> <li>• Update informasi publik melalui website</li> <li>• Pengembangan SINDIi (manajemen website &amp; client server IoT dan master data SINDIi, SIPPT, Modul webservice BLU)</li> <li>• Penyebaran informasi melalui website &amp; media social.</li> <li>• Pameran IoT (Pemanfaatan teknologi industri 4.0)</li> <li><b>B9 :</b></li> <li>• Update informasi publik melalui website</li> <li>• Pengembangan SINDIi (manajemen website &amp; client server IoT dan master data SINDIi, SIPPT, Modul webservice BLU)</li> <li>• Penyebaran informasi melalui website &amp; media social.</li> <li>• Pameran IoT (Pemanfaatan teknologi industri 4.0)</li> <li>• Pelaksanaan FGD tentang pemanfaatan IoT.</li> </ul>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	80%	80%	<p>1. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III)</p> <p>2. Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP.</p>	<p><b>B7:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Juli.</li> </ul> <p><b>B8:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Agustus.</li> </ul> <p><b>B9:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan September</li> <li>•Penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja Laporan PP 39 Triwulan III 2022.</li> </ul>
		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	80%	100%	<p>Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan.</p>	<p><b>B7 :</b></p> <p>Membuat laporan semester I TA 2022.</p> <p><b>B8 :</b></p> <p>Penilaian Laporan Keuangan oleh Biro Keuangan Kementerian Perindustrian.</p> <p><b>B9 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan transaksi Bulan Juli, Agustus ,September.</li> <li>• Membuat laporan keuangan Triwulan III TA 2022</li> <li>• Penyelesaian tutup buka Bulan Juli – Agustus 2022.</li> </ul>

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas

Tabel 9. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis I Triwulan III TA 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	75%	55%	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi	<b>B7 – B8:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• persiapan pembuatan alat ukur dengan uji awal sensor ammonia</li> </ul> <b>B9:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pembuatan alat ukur dengan uji awal sensor ammonia</li> <li>• Koordinasi uji coba sambil menunggu kesiapan dari PT Pupuk Kujang terkait perbaikan cerobong.</li> </ul>

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja :

**1) Indikator Kinerja : Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri**

Pejabat Fungsional Pembina Industri di setiap balai harus memiliki penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi dan audit. Agar tercapai penguasaan yang lebih efektif, diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototype. Keseluruhan hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh balai. Bentuk pengembangan industri sebagai contoh problem solving, instalasi peralatan, dan lain-lain.

Merupakan nilai ukuran performansi yang diukur sebelum penerapan dan nilai ukuran performansi setelah penerapan. Buktinya berupa SPK /bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Tabel 10. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.

No	Jenis Kegiatan Kolaborasi	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Bukti SPK/Bukti lain	Periode Kolaborasi ( Tanggal Mulai dan Selesai )
1	Konsultansi Pengujian dan Penyusunan Laporan Relative Accuracy Test Audit ( RATA )	PT Pupuk Kujang	Industri Pupuk	SPK No B / 133 /BSKJI/BBSPJPPI/SPK/VI/2022	6 Juni 2022 sd 6 Oktober 2022 ( 4 bulan )

Sesuai ketentuan Permen LHK Nomor 13 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Secara Terus Menerus, setiap usaha dan/atau kegiatan yang diwajibkan melakukan pemantauan Emisi menggunakan Sistem Pemantauan Emisi Secara Terus Menerus (Continuous Emission Monitoring System), wajib mengintegrasikan pemantauan Emisinya ke dalam Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri (SISPEK).

Peralatan CEMS yang terkoneksi ke SISPEK perlu diaudit salah satunya dengan menggunakan metode Relative Accuracy Test Audit (RATA) (perbedaan rata-rata absolut antara konsentrasi gas dengan peralatan pemantauan secara terus menerus dan nilai yang ditentukan dengan Metode Referensi sebagaimana dalam Environmental Protection Agency/EPA).

BBSPJPPI yang memiliki teknologi Adaptive Monitoring System (AiMS) yang salah satunya dapat diterapkan untuk proses pemantauan emisi secara terus menerus, sementara PT. Pupuk Kujang yang bergerak di industri pupuk yang dalam unit produksinya memiliki unit Prilling Tower sebagai sumber emisi termasuk dalam sektor yang diwajibkan melakukan pemantauan Emisi menggunakan Sistem Pemantauan Emisi Secara Terus Menerus bersepakat untuk saling berkolaborasi dalam pelaksanaan proses audit RATA untuk peralatan AiMS yang dimiliki BBSPJPPI agar peralatan AiMS yang dimiliki BBSPJPPI dapat diterapkan untuk proses pemantauan emisi pada unit Priling Tower PT. Pupuk Kujang.

Pada triwulan III TA 2022 target fisik dari indikator ini 75 % yang meliputi pelaksanaan uji coba lapangan. Adapun realisasi capaian baru tercapai 55 %

dengan realisasi dari kegiatan tersebut yaitu persiapan pembuatan alat ukur dengan uji awal sensor amonia.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka target pelaksanaan sd Triwulan III masih belum berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Kendala realisasi belum mencapai target dikarenakan identifikasi lapangan ke lokasi pekerjaan belum dapat dilakukan dikarenakan masih terdapat proses perbaikan cerobong.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah berkoordinasi dengan PT Pupuk Kujang terkait proses pelaksanaan yang tidak dapat terselesaikan sesuai batas waktu SPK.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya mengingat jangka waktu pelaksanaan SPK kolaborasi yang berakhir pada 6 Oktober 2022 maka perlu berkoordinasi dengan PT Pupuk Kujang untuk addendum waktu pelaksanaan kolaborasi dan monitoring progres pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan timeline yang telah disepakati.

**a. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**

Tabel 11.Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis II Triwulan III TA 2022

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan				
			1.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan instalasi pengolahan air limbah ( IPAL ) di PT Saprotan-Kembang Arum	75%	70%	1.Optimalisasi IPAL. 2.Uji coba	<b>B7:</b> Telah dilakukan supervisi pada proses pembangunan fisik IPAL dimana progress konstruksi fisik IPAL sudah selesai 100%. <b>B8:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan material wetland.</li> <li>Pelaksanaan uji kebocoran bangunan IPAL</li> </ul> <b>B9:</b> Perbaikan saluran distribusi IPAL ,



No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
							pengadaan media untuk wetland dan seeding bakteri anaerob.
			2.Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras	75%	60%	Proses pengajuan pertek ke DLH kab Semarang	<b>B7:</b> proses pendampingan penyusunan dokumen Persetujuan Teknis. <b>B8:</b> proses pendampingan penyusunan dokumen Persetujuan Teknis. <b>B9:</b> Evaluasi dokumen Pertek telah dilakukan DLH dan masih ada kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi.
			3. Konsultansi IPAL – Penerapan Expanded Granular Sludge Bed (EGSB) untuk Integrasi Pengolahan Air Limbah Proses dan Domestik.	75%	75%	Proses pengajuan Pertek ke DLH Kab Magelang.	<b>B7:</b> proses pendampingan penyusunan dokumen Persetujuan Teknis. <b>B8:</b> proses pendampingan penyusunan dokumen Persetujuan Teknis. <b>B9:</b> Pertek telah disetujui tetapi ada masukan terkait desain IPALnya.

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja :

1) **Indikator Kinerja : Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri**

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini , perusahaan industri dapat bekerjasama dengan balai-balai sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerjasama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri ini termasuk kegiatan konsultasi untuk mendorong implementasi teknologi industri 4.0.

Menghitung jumlah kegiatan kolaborasi berdasarkan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisa capaian Kinerja**

Tabel 12. Indikator Kinerja : Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Jasa Konsultasi yang diberikan	Bukti Pemanfaatan Teknologi Industri/Standar
1	PT Retota Sakti	Kerajinan Tekstil	Konsultasi IPAL – Penerapan Expanded Granular Sludge Bed ( EGSB ) untuk Integrasi Pengolahan Air Limbah Proses dan Domestik	SPK Nomor T/9/BSKJI/BBTPPI/SPK/I/2022 tanggal 10 Januari 2022.
2	RS Ken Saras	Pelayanan Jasa Kesehatan – Rumah Sakit	Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan	SPK Nomor B/16/BSKJI/BBTPPI/HK-SPK/I/2022 tanggal 21 Januari 2022
3	CV Saprotan Utama	Industri Kimia – Pupuk dan Pestisida	Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah	SPK Nomor T/27/BSKJI/BBTPPI/HK-SPK/II/2022 tanggal 7 Februari 2022

Sampai Triwulan III TA 2022 ada 3 perusahaan yang mendapatkan layanan konsultasi dari balai yaitu :

- PT Saprotan Kembang Arum

Pada Triwulan III TA 2022 target fisik dari indikator ini adalah 75 % dengan realisasi 70 %.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah optimalisasi IPAL dan uji coba.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu supervisi proses pembangunan fisik IPAL dimana konstruksi fisik IPAL sudah selesai 100% , proses pengadaan material wetland, pelaksanaan uji kebocoran bangunan IPAL, perbaikan saluran distribusi IPAL, pengadaan media untuk wetland dan seeding bakteri anaerob.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, target kinerja sd Tw III belum berhasil dilaksanakan.

- RS Ken Saras

Pada Triwulan III TA 2022 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 60 %.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah proses pengajuan pertek ke DLH Kabupaten Semarang.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu sudah dilakukan pengajuan pertek ke DLH, berdasarkan hasil evaluasi dokumen Pertek yang dilakukan DLH, masih ada kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, target kinerja sd Tw III belum berhasil dilaksanakan.

- PT Retota Sakti

Pada Triwulan III TA 2022 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah proses pengajuan pertek ke DLH Kabupaten Magelang.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Pertek sudah disetujui oleh DLH Kabupaten Magelang tetapi masih terdapat masukan terkait desain IPALnya.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

- Pelaksanaan kegiatan di PT Saprotan Kembang Arum mengalami sedikit keterlambatan pada pengadaan material wetland dikarenakan kendala sumber anggaran dari pihak perusahaan.
- Pelaksanaan di Rumah sakit Ken Saras , untuk kelengkapan dokumen sebagai kelengkapan yang harus dipenuhi pada saat pengajuan pertek diperlukan pemantauan sungai, dimana kegiatan tersebut terlambat dilakukan dikarenakan memerlukan persetujuan pelaksanaan dari pihak manajemen.
- Kendala pelaksanaan kegiatan di PT Retota , pada pembahasan pertek dengan DLH Kab Magelang , masih terdapat masukan terkait design IPAL.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dukungan manajemen perusahaan berpengaruh pada tahap proses pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah:

- Pada PT. Saprotan Kembang Arum, memastikan kelengkapan utilitas dan uji coba IPAL.
- Pada Rumah Sakit Ken Saras, melengkapi dokumen pertek sesuai berita Acara dari DLH Kabupaten Semarang.
- Pada PT Retota , Memperbaiki desain IPAL sesuai masukan DLH Kabupaten Magelang.

**b. Sasaran Strategis : Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**

Tabel 13. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis III Triwulan III TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 %				
		1. Desain Instalasi pengolahan air limbah dan pendampingan sertifikasi ISO 9001 2015 IKM Ceriping Singkong ( IKM PT Mirasa Food Industry )		75 %	75 %	Monitoring progress kegiatan DAPATI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan observasi secara keseluruhan sumber air limbah proses dan air limbah domestik.</li> <li>• Telah dilakukan inventarisasi peluang penghematan pemakaian air untuk minimasi air limbah.</li> <li>• Telah dilakukan identifikasi dan uji karakteristik air limbah.</li> <li>• Telah dilakukan uji coba untuk penentuan waktu tinggal untuk unit anaerob dan aerob untuk memperoleh kriteria desain IPAL.</li> <li>• Telah dilakukan diskusi dengan IKM untuk penentuan lokasi calon IPAL pengembangan.</li> <li>• Sedang dilakukan penentuan desain IPAL pengembangan yang disesuaikan dengan lokasi yang tersedia, jenis teknologi dan waktu tinggal masing-masing unit pengolahan dilanjutkan dengan pembuatan gambar desain.</li> <li>• Telah dilakukan pendampingan dan bimbingan penyusunan serta penerapan dokumen ISO 9001:2015 yang diintegrasikan dengan dokumen pangan HACCP yang terlebih dahulu dimiliki IKM.</li> <li>• Dokumen integrasi telah selesai disusun dan telah diimplementasikan.</li> <li>• IKM telah mendaftarkan sertifikasi ISO 9001:2015 ke LSSM BISQA.</li> </ul>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
		2.Konsultasi Unit Double Shifter Untuk Separasi Oksalat Dari Tepung Porang (CV Aska Waluya)		75 %	75 %	Monitoring progress kegiatan DAPATI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi permasalahan dan kondisi produksi dan kualitas eksisting tepung porang CV Aska Waluya.</li> <li>Penyusunan rancangan desain alat double shifter</li> <li>Konsultasi terkait perbaikan teknologi proses dan spesifikasi produk ekspor /pembeli dari luar.</li> </ul>
		3.Peningkatan efisiensi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri ( UD Sugiyanto )		75 %	75 %	Monitoring progress kegiatan DAPATI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei dan identifikasi permasalahan pada lokasi produksi UD Sugiyanto.</li> <li>Pengambilan dan pengujian sampel (Bahan baku, bahan hasil proses pencucian, penirisan, pengeringan sampai produk yang telah dikemas, Air kelola pencucian, air ygn dipompa masuk alat pencuci, Lumpur endapan dari hasil pencucian).</li> <li>Penyerahan gambar design unit penjernihan air dan pengukuran tapak side.</li> </ul>
		4. Konsultasi Sistem Monitoring Dan Kontrol Online Pada Sistem Kolam Terbuka Mikroalga ( PT Algaepark Indonesia Mandiri ).		75 %	75 %	Monitoring progress kegiatan DAPATI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan kunjungan lapangan dalam rangka observasi budidaya mikroalga pada kolam terbuka</li> <li>Telah dilakukan pengambilan dan pengujian sampel produk spirulina flakes dan bubuk spirulina untuk pengujian parameter kualitas mikroalgae yaitu mikrobiologi, kandungan logam, dan total proksimat</li> <li>Pemetaan titik monitoring dan kontrol online pada sistem kolam terbuka</li> <li>Pembuatan desain alat monitoring dan kontrol online.</li> </ul>
		2. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 %	75 %	75 %	<ol style="list-style-type: none"> <li>Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPI</li> <li>Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan</li> <li>Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.</li> <li>Partisipasi pada kegiatan pameran.</li> </ol>	<p><b>B7:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penerimaan PNPB sampai dengan Juli 2022 adalah Rp. 9.655.633.897,</li> <li>Tidak ada keluhan pelanggan.</li> <li>Promosi BBSPJPI merintis jasa layanan profisiensi melalui uji banding Lab Lingkungan.</li> </ul> <p><b>B8:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penerimaan PNPB sampai Agustus 2022 adalah RP. 10.797.678.859,</li> <li>Tidak ada keluhan pelanggan.</li> <li>Promosi jadwal pelatihan teknis Bulan Agustus 4.,Informasi tracking layanan dan ,parameter uji air laut untuk biota laut sesuai PP no 22 Tahun 2021.</li> </ul> <p><b>B9:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penerimaan PNPB sampai September 2022 adalah Rp. 12.332.122.156.</li> <li>Tidak ada keluhan pelanggan.</li> <li>Promosi produk AiMS.</li> </ul>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
							<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi minimal jumlah contoh pada layanan pengujian</li> </ul>
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Lingkup Jasa Layanan	100 %	75 %	Pelaksanaan akreditasi oleh KAN dan perbaikan temuan.	<b>B7:</b> Pengajuan perluasan ruang lingkup kalibrasi untuk alat gas analyser-CO, gas analyser-NO, gas analyser-SO2 dan thermometer digital. <b>B8:</b> Pengajuan perluasan ruang lingkup kalibrasi untuk alat gas analyser-CO, gas analyser-NO, gas analyser-SO2 dan thermometer digital. <b>B9:</b> Pelaksanaan akreditasi oleh KAN ( 28-29 Sept ) dan perbaikan temuan.
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	58%	75 %	60 %	Serah terima dan penyelesaian administrasi pembayaran	<b>B7:</b> Pembelian 3 alat yaitu : 1.Microbiology Pump 1 unit 2.ABS Dig Caliper 1 unir 3.Mag Funnel 1 unit <b>B8:</b> Melakukan pengadaan 3 alat yaitu : 1.Digital Burette 2 unit 2.Lemari Asam 1 unit <b>B9:</b> Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada akun 521211 ; 521219; 521811; 522192; 524114; 521111 ; 521131; 522141; 524119; 522131; 522191; 521241; 521841; 532111; 533111 dengan %realisasi PDN&TKDN : 63,02 %

Sasaran Strategis 3, mempunyai empat Indikator Kinerja yaitu

**1. Indikator Kinerja Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi.**

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industry dapat bekerjasama dengan perusahaan penyedia jasa konsultansi. Penyedia jasa melakukan kajian untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan dan mengevaluasi teknologi industri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerjasama jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan.

Produktivitas /efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Sumber datanya dari laporan pelaksanaan jasa konsultasi DAPATI ( Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri ) yang dijalankan BBSPJPPI.

**a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja**

Sesuai dengan Nota Dinas Kepala OPTIKJI BSKJI Nomor B/2017/BSKJI.4/LB/IV/2022 tanggal 7 April 2022 terkait hasil workshop seleksi proposal DAPATI TA 2022, BBSPJPPI mendapatkan persetujuan untuk pelaksanaan 4 (empat) kegiatan DAPATI yang akan didanai di tahun 2022 . Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 14 : Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industry yang memanfaatkan teknologi industry melalui jasa konsultasi.

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Performansi yang diukur	Anggaran	
				BSKJI	IKM
1	<b>IKM PT. Mirasa Food Industry</b> (Desain Instalasi pengolahan air limbah dan pendampingan sertifikasi ISO 9001 2015 IKM Ceriping Singkong)	IKM Produk Makanan	a. Desain IPAL: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan kadar cemaran 85-95 % dan pemenuhan parameter baku mutu limbah</li> </ul> b. Pendampingan ISO <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan produktifitas 10 % setelah penerapan ISO 9001 : 2015</li> </ul>	71.224.000,-	25.800.000,-
2	<b>CV. Aska Waluya</b> (Konsultasi Unit Double Shifter Untuk Separasi Oksalat Dari Tepung Porang)	IKM Produk Makanan	Peningkatan kualitas mutu produk (penurunan kadar oksalat pada produk tepung porang)	124.716.000	41.572.000
3	<b>UD. Sugiyanto</b> (Peningkatan efisiensi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri)	IKM garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri	Peningkatan kualitas produk garam (kadar NaCl minimal)	118.259.000,	39.420.000,
4	<b>PT. Algaepark Indonesia Mandiri</b> (Konsultasi Sistem Monitoring Dan Kontrol Online Pada Sistem Kolam Terbuka Mikroalga dalam rangka menurunkan biaya operasi dan investasi)	Industri mikroalga	Peningkatan produktifitas dan kualitas produk mikroalga	163.373.000	57.000.000

Pada triwulan III TA 2022 target fisik dari indikator ini 75 %

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah monitoring progress kegiatan DAPATI.

Realisasi dari kegiatan tersebut terlampir pada table di bawah ini :

Tabel 15 : realisasi fisik kegiatan DAPATI

No	Nama Perusahaan	% Realisasi Fisik	Realisasi Fisik
1	<b>IKM PT. Mirasa Food Industry</b> (Desain Instalasi pengolahan air limbah dan pendampingan sertifikasi ISO 9001 2015 IKM Ceriping Singkong)	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan observasi secara keseluruhan sumber air limbah proses dan air limbah domestik.</li> <li>• Telah dilakukan inventarisasi peluang penghematan pemakaian air untuk minimasi air limbah.</li> <li>• Telah dilakukan identifikasi dan uji karakteristik air limbah.</li> <li>• Telah dilakukan uji coba untuk penentuan waktu tinggal untuk unit anaerob dan aerob untuk memperoleh kriteria desain IPAL.</li> <li>• Telah dilakukan diskusi dengan IKM untuk penentuan lokasi calon IPAL pengembangan.</li> <li>• Sedang dilakukan penentuan desain IPAL pengembangan yang disesuaikan dengan lokasi yang tersedia, jenis teknologi dan waktu tinggal masing-masing unit pengolahan, dilanjutkan dengan pembuatan gambar desain.</li> <li>• Telah dilakukan pemahaman ISO 9001.2015 dan contoh implementasinya di industri.</li> <li>• Telah dilakukan pendampingan dan bimbingan penyusunan serta penerapan dokumen ISO 9001:2015 yang diintegrasikan dengan dokumen keamanan pangan HACCP yang terlebih dahulu dimiliki IKM.</li> <li>• IKM telah diaudit sertifikasi ISO 9001:2015 oleh LSSM BISQA pada 20 September 2022.</li> </ul>
2	<b>CV. Aska Waluya</b> (Konsultasi Unit Double Shifter Untuk Separasi Oksalat Dari Tepung Porang)	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi permasalahan dan kondisi produksi dan kualitas eksisting tepung porang CV Aska Waluya.</li> <li>• Penyusunan rancangan desain alat double shifter</li> <li>• Konsultasi terkait perbaikan teknologi proses dan spesifikasi produk ekspor /pembeli dari luar.</li> </ul>
3	<b>UD. Sugiyanto</b> (Peningkatan efisiensi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri)	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei dan identifikasi permasalahan pada lokasi produksi UD Sugiyanto.</li> <li>• Pengambilan dan pengujian sampel (Bahan baku, bahan hasil proses pencucian, penirisan, pengeringan sampai produk yang telah dikemas,</li> </ul>



No	Nama Perusahaan	% Realisasi Fisik	Realisasi Fisik
			<p>Air kelola pencucian, air ygn dipompa masuk alat pencuci, Lumpur endapan dari hasil pencucian)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyerahan gambar design unit penjernihan air dan pengukuran tapak side.</li> </ul>
4	<b>PT. Algaepark Indonesia Mandiri</b> (Konsultasi Sistem Monitoring Dan Kontrol Online Pada Sistem Kolam Terbuka Mikroalga dalam rangka menurunkan biaya operasi dan investasi)	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan kunjungan lapangan dalam rangka observasi budidaya mikroalga pada kolam terbuka</li> <li>• Telah dilakukan pengambilan dan pengujian sampel produk spirulina flakes dan bubuk spirulina untuk pengujian parameter kualitas mikroalgae yaitu mikrobiologi, kandungan logam, dan total proksimat</li> <li>• Pemetaan titik monitoring dan kontrol online pada sistem kolam terbuka</li> <li>• Pembuatan desain alat monitoring dan kontrol online</li> </ul>

Dari data diatas , perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

#### b) Kendala

Beberapa kendala di masing masing kegiatan DAPATI , misalnya :

- a. Pada kegiatan DAPATI Desain Instalasi pengolahan Air Limbah dan pendampingan sertifikasi ISO 9001 : 2015 IKM Cepiring Singkong .
  - Perusahaan telah menerapkan sertifikasi keamanan pangan HACCP namun SDM IKM belum memiliki kemampuan yang memadai untuk mengintegrasikan dokumen HACCP dengan ISO 9001:2015.
- b. Pada kegiatan konsultasi unit double shifter untuk separasi oksalat dari tepung porang.
  - Keterbatasan informasi terkait laboratorium yang bisa menguji parameter chips porang dan tepung glukomanan.
  - Rancangan desain alat *double shifter* belum memiliki fungsi yang optimal.
  - Pelatihan personil IKM dalam proses produksi tepung glukomanan porang rendah oksalat belum dapat dilakukan karena instalasi unit double shifter dan unit cyclone belum selesai.

- c. Pada kegiatan DAPATI peningkatan efisiensi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri.
  - Pengerjaan konstruksi unit penyaring dan pemasangan keramik bak pencucian dapat berpotensi mengganggu proses produksi.
- d. Pada kegiatan konsultasi sistem monitoring dan kontrol online pada sistem kolam terbuka mikroalga.
  - Mikroalga yang diujikan pada tahap pra instalasi alat monitoring dan control online masih tergolong muda dan dalam proses optimalisasi pertumbuhan. Dimana umur mikrolagae belum cukup matang untuk menghasilkan kandungan penting pada produk mikro alga dalam kadar yg optimum.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja konsultasi sehingga sesuai timeline kegiatan .

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah

1. Pada kegiatan DAPATI Desain Instalasi pengolahan Air Limbah dan pendampingan sertifikasi ISO 9001 : 2015 IKM Cepiring Singkong
  - Finalisasi desain dan gambar IPAL berdasar (1) lokasi yang tersedia dan telah disepakati Bersama IKM, (2) teknologi dan waktu tinggal hasil uji coba di laboratorium, (3 )memperhatikan kebutuhan kapasitas air limbah proses dan air limbah domestic saat ini.
  - Penentuan kriteria desain IPAL pengembangan sesuai acuan PerMenLHK 5/2021.
  - Dokumen lengkap desain IPAL pengembangan ( target penurunan beban cemaran sesuai parameter baku mutu berkisar 85-95% )
  - Mendampingi IKM pasca sertifikasi, membimbing dan memastikan IKM mengimplementasikan ISO 9001:2015 secara konsisten.
  - Menganalisa dan mengevaluasi Bersama dengan IKM dalam peningkatan produktivitas secara keseluruhan setelah penerapan Iso 9001:2015. ( peningkatan produktivitas 5-10% sementara difokuskan pada aspek penurunan produk rijk dan peningkatan disiplin pegawai.

2. Pada kegiatan konsultasi unit double shifter untuk separasi oksalat dari tepung porang Kerjasama dengan CV Aska Waluya
  - Instalasi alat double shifter
  - Pengujian tepung porang sesuai standart
3. Pada kegiatan DAPATI peningkatan efisiensi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri Kerjasama dengan UD Sugiyanto
  - Berkoordinasi dengan IKM mengenai waktu pengerjaan konstruksi unit penyaring khususnya saat produksi tidak beroperasi.
4. Pada kegiatan konsultasi sistem monitoring dan kontrol online pada sistem kolam terbuka mikroalga Kerjasama dengan PT Algaepark Indonesia Mandiri.
  - Perlu dilakukan survey untuk menentukan satu tempat pengujian microalgae.
  - Selanjutnya akan dilakukan instalasi peralatan, uji coba operasi dan pelatihan budidaya mikroalga pada kolam terbuka di IKM.

## **2. Indikator Kinerja Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri.**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi rencang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan –kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

### **a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja**

Untuk mendukung sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010 BBTSPJPPI telah ditetapkan sebagai satker yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Berkaitan dengan pengelolaan sebagai satker BLU, pencapaian kinerja dengan pemberian layanan jasa teknis ke pelanggan. Dimana pemberian layanan jasa tersebut diharapkan setiap tahun mengalami kenaikan.

Tabel 16 : Penerimaan PNBP setiap jenis layanan jasa dari Januari - September 2022

No	Jenis Layanan Jasa	PNBP 2021	PNBP sd September 2022
1	Teknis Pengujian	8.312.021.054	10.608.027.115
2	Teknis Kalibrasi	19.113.200	22.850.000
3	Sertifikasi	1.728.717.200	1.445.213.250
4	Pelatihan Teknis	103.552.100	78.597.100
5	Inspeksi Teknis	-	-
6	Rancang bangun & Perekayasa	250.305.200	119.202.600
7	Jasa Lainnya	61.523.178	58.232.091
Total		10.475.231.932	12.332.122.156

Pada Triwulan III TA 2022 target fisik dari indikator ini adalah 75 % dengan realisasi 75 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah

1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI
2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan
3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.
4. Partisipasi pada kegiatan pameran.

Realisasi fisik dari kegiatan sampai September 2022 adalah telah dilakukan pemberian layanan jasa kepada 674 pelanggan industri (target 771 industri) dengan realisasi penerimaan PNBP BBSPJPPI sampai September 2022 sebesar Rp. 12.332.122.156,-, pelaksanaan promosi melalui kegiatan pendampingan dan konsultasi pada industri, promosi melalui website dan medsos yang diupdate secara berkala. Promosi langsung melalui desk layanan publik dan study banding dilaksanakan setiap saat ada masyarakat yang datang ke BBSPJPPI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

#### **b Kendala**

1. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan yang sejenis ( adanya himbuan dari DLH kepada industri untuk mengujian di lab yang dimiliki DLH )
2. Proses pengadaan untuk pembelian bahan kimia dan peralatan uji yang dipenuhi dari impor sempat terkendala menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri perindustrian. Dimana persetujuan baru diperoleh 15 Juni 2022.

3. Jumlah auditor SMML masih terbatas.
4. Ruang lingkup layanan kalibrasi masih terbatas.
5. Kegiatan layanan konsultasi IPAL dan inspeksi teknis (audit energi/lingkungan) belum berjalan optimal dikarenakan adanya proses peralihan/perpindahan personil eks Litbang ke BRIN.
6. Upaya pengembangan lingkup layanan baru menghadapi kendala :
  - ketersediaan dan kompetensi SDM auditor halal dan verifikator GRK dan TKDN masih terbatas;
  - belum terdapat pola Kerjasama yang tepat untuk formulasi royalty dan penggunaan lisensi untuk rencana komersialisasi produk inovasi dalam rangka layanan optimasi teknologi industri.

## 7. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelayanan jasa layanan kepada klien sudah berjalan baik dan senantiasa dilakukan upaya publikasi/promosi jasa layanan dengan memanfaatkan media sosial yang dimiliki balai.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah :

1. Meningkatnya promosi dan peningkatan kualitas layanan.
2. Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing - dipengaruhi upaya modernisasi peralatan.
3. Identifikasi produsen bahan kimia dalam negeri ( mendorong bahan kimia ber TKDN ).
4. Pemanfaatan informasi terkait produk dalam negeri /PDN , TKDN pada website P3DN , e-catalog sebelum proses pengadaan.
5. Pelaksanaan pelatihan lead auditor ISO 9001 ( direncanakan untuk penambahan 5 auditor ).
6. Pengajuan perluasan ruang lingkup layanan kalibrasi di tahun 2022.
7. Pembentukan Tim Optimalisasi Teknologi untuk menunjang layanan jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi.
8. Pendampingan dan peningkatan kompetensi ASN/CPNS pada Tim Optimalisasi Teknologi melalui pelaksanaan pelatihan/diklat untuk mempercepat proses transfer knowledge terkait penguasaan teknologi pengolahan limbah yang dimiliki BBSPJPI.

9. Penambahan jumlah auditor halal , verifikator GRK dan TKDN melalui pelaksanaan pelatihan teknis.

10. Koordinasi dengan Kemenkeu ( Dit PPK BLU, DJA, DJKN ) terkait skema Kerjasama operasional satker BLU.

### **3. Indikator Kinerja Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri.**

Salah satu sasaran strategis dari BSKJI adalah penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri diantaranya lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

#### **a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Untuk mendukung operasional layanan, BBSPJPPI dilengkapi dengan sarana berupa Lembaga Penilaian Kesesuaian diantaranya laboratorium lingkungan yang terakreditasi KAN dan teregistrasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mampu melakukan pengujian parameter lingkungan (cair, udara, padat dan B3, biologi lingkungan); laboratorium aneka komoditi terakreditasi KAN; laboratorium kalibrasi terakreditasi KAN; Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM) dan Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) terakreditasi oleh KAN; dan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau ditunjuk oleh Menteri Perindustrian.

Pengembangan lingkup jasa layanan teknis tersebut dilakukan secara bertahap, mengikuti perkembangan dan kebutuhan sektor industri. Dalam pelaksanaannya, untuk mendukung hal tersebut dilakukan pengembangan sumber daya, baik pengembangan infrastruktur, sumber daya manusia, maupun pengembangan metode pengujian. Pengembangan metode uji ini bertujuan untuk memperluas lingkup pengujian dan meningkatkan kapasitas kemampuan layanan.

Pada 2022, akan dilakukan perluasan ruang lingkup layanan kalibrasi yang telah diajukan berdasarkan surat permohonan akreditasi yang ditujukan kepada Komite Akreditasi Nasional tertanggal 25 Maret 2022, dimana BBSPJPPI mengajukan 4

perluasan ruang lingkup laboratorium Kalibrasi untuk parameter alat gas analyser-CO , gas analyser-NO , gas analyser-SO<sub>2</sub> dan thermometer digital.

Pada Triwulan III TA 2022 target fisik dari indikator ini 100 % dengan realisasi 75 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah pelaksanaan akreditasi oleh KAN dan perbaikan temuan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pelaksanaan akreditasi PRL kalibrasi oleh KAN pada tanggal 28-29 September 2022.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target. Target kinerja Tw III masih belum berhasil dilaksanakan.

**b. Kendala**

Ditemukan beberapa ketidaksesuaian pada saat pelaksanaan akreditasi PRL kalibrasi. Dimana diberikan waktu 2 bulan setelah pelaksanaan akreditasi untuk melakukan perbaikannya.

**c. Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah berkomunikasi lebih intens dengan pihak KAN terkait jadwal pelaksanaan akreditasi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menindaklanjuti hasil temuan perluasan ruang lingkup kalibrasi.

**4. Indikator Kinerja Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.**

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 Tahun 2018 tentang Tim nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian perindustrian.

Berdasarkan perhitungan data pagu anggaran dan realisasi 2022 berdasarkan akun yang telah disepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 dan /atau akun BLU 525121,525154,525153, 537112, 537113.

Nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri (  $R_{P3DN}$  ) didapat dari Realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi Total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

**a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

BBSPJPPI sebagai satker di bawah Kementerian Perindustrian berupaya dalam peningkatan penggunaan produk dalam negeri sesuai Surat Edaran Menteri Perindustrian No 4 Tahun 2019 Tentang Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri.

Pada Triwulan III TA 2022 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 60 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah serah terima dan penyelesaian administrasi pembayaran.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu pelaksanaan proses pengadaan barang/jasa yang dapat dipenuhi didalam negeri sesuai dengan Rencana Umum Pengadaan yang telah dibuat dan ketersediaan anggaran yang terdapat dalam DIPA TA 2022. Adapun kontrak perjanjian pengadaan peralatan uji laboratorium baru ditandatangani pada 29 September 2022 .

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

Tabel 17 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada akun 521211 ; 521219; 521811; 522192; 524114; 521111 ; 521131; 522141; 524119; 522131; 522191; 521241; 521841; 532111; 533111.

<b>Pagu anggaran</b>	<b>Realisasi PDN</b>	<b>Realisasi TKDN</b>	<b>Import</b>	<b>% Realisasi PDN &amp; TKDN</b>
546.774.000	313.635.637	30.960.650	32.768.835	63,02

Sumber intranet kemenperin

Tabel 18 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri pengadaan barang dan jasa pada akun BLU 525121,525154,525153, 537112, 537113

<b>Pagu anggaran</b>	<b>Realisasi PDN</b>	<b>Realisasi TKDN</b>	<b>Import</b>	<b>% Realisasi PDN &amp; TKDN</b>
5.810.593.000	1.827.532.708	-	342.973.103	31,45



**b. Kendala**

Proses pengadaan peralatan uji laboratorium dan bahan kimia yang dipenuhi dari impor menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin impornya. Persetujuan ijin impor baru diperoleh pada 15 Juni 2022. Adapun di triwulan ini jika dilihat dari rencana sudah proses administrasi keuangan tetapi progress sampai saat ini masih ada kontrak pengadaan peralatan uji laboratorium baru ditandatangani pada 29 September 2022.

**c. Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terdapat kebijakan baru untuk proses pengadaan barang/jasa di lingkungan Kemenperin terkait pengadaan impor yang perlu diantisipasi pada pelaksanaan pengadaan tahun berikutnya. Untuk pengadaan tahun berikutnya ,pengajuan persetujuan ijin impor lebih awal. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah monitoring progress pengadaan peralatan uji sesuai kontrak perjanjian pengadaan , pelaksanaan pemeriksaan dan uji fungsi peralatan sebelum proses serah terima barang , proses pembayaran tagihan pekerjaan berdasarkan nilai BAST.

**c. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

Tabel 19. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 4 Triwulan III TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	75%	75%	1. Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan. 2. Koordinasi dengan Tim Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan ..	<b>B7 &amp; B8</b> • Menindaklanjuti kelengkapan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan Tim Inspektorat III. <b>B9:</b> • 'Menyampaikan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan ke Sekretaris Inspektorat Jenderal. •Menunggu masukan terkait dokumen tindak lanjut dari Sesitjen.

**Indikator kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker**

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

**a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja**

Pada triwulan III TA 2022 target fisik dari indikator ini 75 % dengan realisasi 75 %. Adapun rencana aksi kegiatan pada Triwulan III adalah:

1. Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan.
2. Koordinasi dengan Tim Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu:

1. Menindaklanjuti kelengkapan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan Tim Inspektorat III.
2. Penyampaian kelengkapan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan ke Sesitjen sesuai surat Ka BBSPJPPI Nomor R/106/BSKJI/BBSPJPPI/PR/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

**b. Kendala**

Tidak ada kendala.

**c. Rekomendasi**

Untuk pelaksanaan Triwulan selanjutnya adalah berkoordinasi dengan pihak Tim Auditor Inspektorat III dan Sekretariat Inspektorat Jenderal perihal penerbitan surat penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan pada satker BBSPJPPI.

d. Sasaran strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 20. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 5 Triwulan III TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3,6	75%	70%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6 4] Edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business gathering. 5] Supervisi ke pelanggan	<p><b>B7 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuesioner kembali/masul sebanyak 29</li> <li>IPP (Indeks Persepsi Pelanggan) : 3,65 rata-2 indeks 91,21</li> <li>IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi) : 3,83, rata-2 indeks 95,63</li> <li>Penyebaran kuesioner kepada 133 Pelanggan</li> </ul> <p><b>B8 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuesioner kembali/masul sebanyak 46</li> <li>IPP (Indeks Persepsi Pelanggan) : 3,65 rata-2 indeks 91,31</li> <li>IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi) : 3,83, rata-2 indeks 95,68</li> <li>Penyebaran kuesioner kepada 161 Pelanggan</li> </ul> <p><b>B9 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kuesioner kembali/masuk sebanyak 26</li> <li>IPP (Indeks Persepsi Pelanggan) : 3,651 rata-2 indeks 91,277</li> <li>IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi) : 3,823, rata-2 indeks 95,526</li> <li>Penyebaran kuesioner kepada 121 Pelanggan.</li> </ul>

**Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri.**

Tingkat kepuasan pelanggan yang dicapai oleh Satker diukur melalui hasil survey kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode tertentu dengan cara menyebarkan kuesioner yang sudah diuji validitasnya. Target kinerja IKM minimal indeks 3,6 dengan skala indeks 1-4.

Pengolahan data kuesioner dilakukan dengan metode pengukuran skala yang digunakan untuk mengukur nilai harapan dan kinerja dengan skala likert 1 sampai 5. Nilai 1 ( satu ) " sangat tidak berharap " untuk kelompok harapan dan berarti " sangat buruk " untuk kelompok kinerja. Sedangkan nilai 5 ( lima ) yang berarti " sangat berharap " untuk kelompok harapan dan berarti " sangat puas " untuk kelompok kinerja. Kuesioner yang dikirim ke pelanggan sesuai dengan format Permen PAN&RB no 14 Tahun 2017.

**a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan, BBSPJPPI setiap tahun melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Evaluasi tersebut dilakukan melalui Tindakan survey.

Melakukan survey tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Untuk Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Di dalam prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tersebut terdapat 9 ruang lingkup yang dijadikan dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu : Persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, maklumat pelayanan serta penanganan pengaduan , saran dan masukan.

Responden dari survei ini adalah pengguna layanan BBSPJPPI, baik perorangan maupun organisasi yang pernah menggunakan layanan jasa di BBSPJPPI dan dipilih secara acak.

Pada triwulan III target fisik dari indikator ini adalah 75 % dengan realisasi 70 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan III adalah

1. Penanganan dan pemantauan complain/keluhan pelanggan
2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan

3. Evaluasi dan perhitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6.
4. Edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business Gathering.
5. Supervisi ke pelanggan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu kuesioner yang kembali di Bulan Januari-September sebanyak 243 kuesioner yang masuk dimana setelah dievaluasi didapat nilai IKM sebesar 3,651. Adapun pelaksanaan Business Gathering mengalami penjadwalan ulang, dan baru dijadwalkan untuk dilaksanakan pada bulan Oktober 2022.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

**b Kendala**

Pelaksanaan edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business Gathering mengalami kemunduran dari jadwal dikarenakan menunggu kesiapan dari pihak Internal BBSPJPPI untuk mempersiapkan acara tersebut.

Ada beberapa kendala yang jika diatasi bisa meningkatkan nilai IKM seperti : tingkat partisipasi /keterlibatan pelanggan dalam pengisian kuesioner IKM rendah, informasi terkait fasilitas/ sarpras layanan dan upaya peningkatan layanan belum terinformasi ke pelanggan.

**c Rekomendasi**

Evaluasi dari kegiatan ini adalah selalu berkomunikasi dengan pelanggan agar capaian IKM bisa sesuai target dan dapat meningkatkan tingkat pengembalian kuesioner yang telah diisi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah Komunikasi secara intens ke pelanggan untuk mengisi kuesioner dan mengirimkan kembali lewat online ke BBSPJPPI, Edukasi kepada pelanggan terkait upaya peningkatan layanan BBSPJPPI untuk memaksimalkan penilaian IKM. Untuk meningkatkan partisipasi pengisian kuesioner oleh pelanggan, dapat dibuatkan kuesioner kepuasan pelanggan secara online yang wajib diisi oleh pihak pelanggan sebelum pihak pelanggan menerima hasil layanan.

e. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional

Tabel 21. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 6 Triwulan III TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1.Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	75%	75%	Fasilitasi dan monitoring diklat teknis 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/webinar sesuai kompetensi untuk seluruh pegawai	<b>B7 :</b> Fasilitasi diklat/workshop/Bimtek/Seminar/Webinar 5 orang <b>B8 :</b> Fasilitasi diklat/workshop/Bimtek/Seminar/Webinar 5 orang <b>B9:</b> Fasilitasi diklat/workshop/Bimtek/Seminar/Webinar 13 orang
		2.Nilai Disiplin pegawai	82	75%	75%	1. Mengingatn setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan	<b>B7:</b> • 'Penilaian disiplin BBSPJPI dari Fungsi kepegawaian BSKJI Bulan Juli sebesar 79,24 <b>B8 :</b> • Capaian disiplin pegawai dari perhitungan kepegawaian BBSPJPI Bulan Agustus adalah 76,13 <b>B9 :</b> • Capaian disiplin pegawai dari perhitungan kepegawaian BBSPJPI Bulan September adalah 83,37.

Sasaran Strategis 6 ada 2 indikator kinerja :

**1. Indikator Kinerja : Rata-rata indeks profesionalitas ASN**

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesional ASN adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pagawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a. Hasil yang telah dicapai dan analis capaian kinerja

Pada triwulan III target fisik dari indikator ini adalah 75 % dengan realisasi 75 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan III adalah Fasilitasi dan monitoring diklat teknis 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar/webinar sesuai kompetensi untuk seluruh pegawai.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah : fasilitasi 107 orang untuk diklat teknis 20 JPL /workshop/Bimtek/seminar/webinar Bulan Januari-September 2022.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- Mayoritas personil belum mengikuti diklat teknis sesuai jabatan masing-masing ( struktural dan fungsional ).
- Masih terdapat pegawai yang belum melaksanakan diklat 20 JPL.
- Belum tersedianya jadwal pelaksanaan diklat jabatan fungsional dan pelatihan teknis yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan.

c. Rekomendasi

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah memfasilitasi diklat peningkatan kompetensi pegawai, mengkoordinir penyampaian realisasi dan bukti partisipasi pelatihan personil secara berkala , memfasilitasi penerbitan sertifikat untuk pelatihan yang diselenggarakan internal ( in house training ) , monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi.

## 2. Indikator Kinerja : Nilai Disiplin Pegawai

Disiplin Pegawai Negeri sipil adalah kesanggupan pegawai negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin. Disiplin pegawai secara umum merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai negeri sipil. Dalam indikator nilai minimal disiplin pegawai yang dimaksud dengan disiplin pegawai dibatasi pada komponen jam kerja, jam pulang, alpa dan komponen lain seperti dinas luar, sakit, izin dan tugas belajar.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Disiplin ASN adalah kesanggupan ASN untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin.



Pada triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 75 % dengan realisasi 75 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan III adalah memastikan seluruh pegawai absen online setiap jam berangkat dan pulang kerja dan evaluasi bulanan terkait absensi pegawai .

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah Telah dikomunikasikan di WAG terkait absensi online dan pengisian SKP setiap akhir minggu.

Tabel 22 : Nilai Disiplin pegawai BBSPJPI TA 2022 berdasarkan nilai Fungsi Kepegawaian BSKJI

No	Bulan	Nilai Disiplin
1	Januari	81,44
2	Februari	80,09
3	Maret	77,85
4	April	87
5	Mei	85,97
6	Juni	74,51
7	Juli	79,24
8	Agustus	76,13 ( perhitungan Tim kepegawaian BBSPJPI )
9	September	83,37 ( perhitungan Tim kepegawaian BBSPJPI )

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala pada capaian nilai disiplin pegawai tetapi nilai masih dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kesadaran pada masing masing pegawai untuk log in Intranet pada saat jam masuk dan jam pulang di hari kerja.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah masih kurang sadarnya pegawai untuk log in Intranet pada saat jam masuk dan pada saat jam pulang kerja ,

Rencana perbaikan di Triwulan Selanjutnya adalah meningkatkan sosialisasi tentang penilaian nilai disiplin pegawai dan memberikan informasi tambahan bagi pegawai dengan nilai capaian disiplin < 82.

f. Sasaran strategis VII : Penguatan Layanan Publik.

Tabel 23. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 7 Triwulan III TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan public.	A-	75%	70%	<p>Rencana :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemutakhiran sistem informasi digital secara berkala memuat informasi yang mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan.</li> <li>2. Informasi layanan publik tersaji pada desk layanan public, website dan medsos</li> <li>3. Informasi dan promosi layanan melalui OASIS,BG.</li> </ol>	<p><b>B7 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Update informasi publik melalui website</li> <li>• Pengembangan SINDIi (manajemen website&amp; client server IoT</li> <li>• Penyebaran informasi melalui website &amp; media social..</li> </ul> <p><b>B8 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Update informasi publik melalui website</li> <li>• Pengembangan SINDIi (manajemen website &amp; client server IoT dan master data SINDIi, SIPPT, Modul webservice BLU)</li> <li>• Penyebaran informasi melalui website &amp; media social.</li> <li>• Pameran IoT (Pemanfaatan teknologi industri 4,0)</li> </ul> <p><b>B9 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Update informasi publik melalui website</li> <li>• Pengembangan SINDIi (manajemen website &amp; client server IoT dan master data SINDIi, SIPPT, Modul webservice BLU)</li> <li>• Penyebaran informasi melalui website &amp; media social.</li> <li>• Pameran IoT (Pemanfaatan teknologi industri 4,0)</li> <li>• Pelaksanaan FGD tentang pemanfaatan IoT.</li> </ul>

## 1. Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan public merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan public yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana teknis ( UPT ) di lingkungan BSKJI. Pelayanan public sesuai Permenpan RB No 17 Tahun 2017 adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang undangan setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa dan /atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

### a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan III target fisik dari indikator ini adalah 75 % dengan realisasi 70%.

Adapun rencana kegiatan triwulan III adalah

- Pemutakhiran sistem informasi digital secara berkala memuat informasi yang mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan.
- Informasi layanan publik tersaji pada desk layanan public, website dan medsos.
- Informasi dan promosi layanan melalui OASIS,BG.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah

- Update informasi public melalui website.
- Pengembangan SINDII ( manajemen website & client server IoT dan master data SINDII, SIPPT , modul webservice BLU ).
- Penyebaran informasi melalui website & media social.
- Pameran IoT (Pemanfaatan teknologi industri 4.0)
- Pelaksanaan FGD tentang pemanfaatan IoT.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan.

### b. Kendala

- Standart pelayanan belum disusun/lengkap tersedia dan belum dipublikasi.
- Pengembangan sistem informasi pelayanan publik masih terbatas ( belum seluruhnya mengintegrasikan dan mensinkronisasikan sistem data dan informasi yang menunjang mekanisme kerja antar unit pelayanan ).
- Edukasi dan promosi dalam BG belum terlaksana.

- Dokumen SK kode etik pelayanan publik belum tersedia.

c. Rekomendasi

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah review SOP layanan bersamaan dengan pelaksanaan tinjauan dokumen menyesuaikan dengan struktur organisasi baru , Edukasi kepada pelanggan terkait informasi yang disajikan (secara offline maupun online) ,upaya modernisasi BLU termasuk sistem informasi secara bertahap dan berkelanjutan , monitoring SK dan publikasi informasi terkait layanan publik, pelaksanaan business gathering di minggu terakhir Bulan Oktober 2022.

g. Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Tabel Tabel 24. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 8 Triwulan III TA 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan III	
				Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	80%	80 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan ( PP 39 TW III ).</li> <li>• Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP</li> </ul>	<p><b>B7:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP.</li> <li>•Mengisi data capaian di Monec Bappenas, Smart DJA Periode Juli 2022..".</li> </ul> <p><b>B8:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP.</li> <li>•Mengisi data capaian di Monec Bappenas, Smart DJA Periode Agustus 2022.</li> </ul> <p><b>B9:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan September 2022</li> <li>•Penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja PP 39 Triwulan III 2022</li> </ul>
2		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	80%	80%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan laporan keuangan triwulan III periode tahun berjalan.</li> </ul>	<p><b>B7 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan keuangan semester I TA 2022</li> </ul> <p><b>B8 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan penilaian Laporan keuangan TA 2021 oleh Biro Keuangan Kementerian Perindustrian dimana sesuai Nota Dinas nomor B857 / SJ-IND.3/KU/VIII/ 2022 tanggal 22 Agustus 2022 terkait Hasil Penilaian Laporan Keuangan TA 2021 satker BBSJPPI senilai 97..</li> </ul> <p><b>B9 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan transaksi-transaksi Bulan Juli, Agustus, September.</li> <li>• Membuat laporan keuangan Triwulan III TA 2022.</li> <li>• Penyelesaian tutup buku Bulan Juli - Agustus</li> </ul>

Pada Sasaran Strategis 8 terdapat 2 indikator kinerja yakni:

### **1. Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja**

Evaluasi dilakukan terhadap penerapan sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian terhadap seluruh satker di lingkungan Kemenperin, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Pada tahun 2022, pelaksanaan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan SAKIP 2021 dengan mengacu pada ketentuan PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021.

#### **a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Makna akuntabilitas kinerja adalah " setiap program dan kegiatan dari penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan hasilnya ". Dimana nilai akuntabilitas kinerja mencerminkan tingkat akuntabilitas instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan hasil atau manfaat dari seluruh penggunaan anggaran negara/daerah secara efektif, efisien dan ekonomis. Predikat nilainya adalah AA , paling bagus tingkatannya : >90-100 ; A (>80-90) ; BB (>70-80); B (>60-70) ; CC (50-60) ; C (>30-40) ; D (0-30).

Pada triwulan III target fisik dari indikator ini adalah 80% dengan realisasi 80%.

Adapun rencana aksi kegiatan pada triwulan I meliputi:

1. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan ( PP 39 triwulan III ).
2. Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Telah dilakukan penilaian SAKIP Berdasarkan Nota Dinas 1026/BSKJI.1/PR/IV/2022 tanggal 4 April 2022 terkait evaluasi SAKIP TA 2021 pada Satker di lingkungan BSKJI dimana pada Satker Balai di Lingkungan BSKJI akan dilaksanakan pada tanggal 4-8 April 2022

- 2) Berdasarkan Nota Dinas Nomor 143/IJ-IND.4/PW/IV/2022 tanggal 27 April 2022 perihal Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP TA 2021 Unit Kerja di Lingkungan BSKJI, nilai SAKIP BBSPJPPI adalah 81,65 kategori "A".
- 3) Pengumpulan data kinerja periode bulan Juli sd September sebagai bahan pelaporan akuntabilitas kinerja Triwulan III 2022.
- 4) Pengisian Aplikasi e-Monev (Smart DJA Kemenkeu dan e-Monev Bappenas) periode bulan Juli sd September.
- 5) Telah dilakukan progres penyusunan laporan akuntabilitas kinerja PP 39 Triwulan III 2022.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target maka rencana aksi kegiatan telah seluruhnya dilakukan sesuai rencana yang ditetapkan.

Tabel 25 : Indikator kinerja : Nilai Minimal akuntabilitas kinerja

<b>Nilai Perencanaan Kinerja</b>	<b>Nilai Pengukuran Kinerja</b>	<b>Nilai Pelaporan Kinerja</b>	<b>Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal</b>	<b>Total Nilai SAKIP</b>
23,70/30	22,50/30	13,20/15	22,25/25	81,65

b. Kendala

Dengan penilaian SAKIP tahun 2022 mengacu pada ketentuan terbaru yang diatur dalam PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021, terdapat sedikit kendala terkait pengumpulan dokumen pendukung penilaian dikarenakan masih kurangnya pemahaman atas klausul yang diatur dalam form penilaian.

c. Rekomendasi

Atas kendala yang dihadapi tersebut, rencana perbaikan yang perlu dilakukan diantaranya:

Berkonsultasi dengan bagian Ses BSKJI yang menangani penilaian SAKIP terkait klausul penilaian yang belum dipahami serta memanfaatkan peluang diskusi dengan Tim Itjen yang ditunjuk untuk melakukan evaluasi sebagai dasar perbaikan untuk penilaian tahun berikutnya.

Sementara itu, untuk triwulan selanjutnya mempersiapkan data yang dapat digunakan untuk penilaian SAKIP tahun anggaran 2022.

## 2. Nilai minimal Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian perindustrian merupakan konsolidasi ( penggabungan ) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi anggaran ( LRA ), neraca, Laporan Operasional( LO ), Laporan atas Perubahan Ekuitas ( LPE ) dan Catatan atas Laporan Keuangan ( CaLK ) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metode penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

### a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPPI adalah satker yang wajib menyusun laporan keuangan sebagai upaya konkrit mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Penyampaian laporan keuangan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan. Hal tersebut diatur dalam Undang-undang no 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Laporan Keuangan BBSPJPPI telah disusun secara berkala yaitu laporan semester, laporan triwulan III , laporan akhir tahun ( audited ) dan laporan unaudited tahun pelaporan sebelumnya.

Pada triwulan III target fisik dari indikator ini adalah 75 % dengan realisasi 100 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan II adalah

- Penyusunan laporan keuangan triwulan III periode tahun berjalan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

- Membuat laporan keuangan semester I periode tahun berjalan.
- Dilakukan penilaian Laporan keuangan TA 2021 oleh Biro Keuangan Kementerian Perindustrian dimana sesuai Nota Dinas nomor B857 / SJ-IND.3/KU/VIII/ 2022 tanggal 22 Agustus 2022 terkait Hasil Penilaian Laporan Keuangan TA 2021 satker BBSPJPPI senilai 97.
- Menyelesaikan transaksi-transaksi Bulan Juli, Agustus, September.
- Membuat laporan keuangan Triwulan III TA 2022.
- Penyelesaian tutup buku Bulan Juli - Agustus

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlu diadakannya workshop/pelatihan/pendampingan untuk proses migrasi saldo pada aplikasi SAKTI oleh Biro Keuangan, BSKJI dan KPPN.

### 3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada kinerja *Output* Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sesuai DIPA BBSPJPPI TA 2022 sampai dengan Triwulan III 2022, capaian realisasi keuangan sebesar 63,50 % dan capaian realisasi fisik sebesar 72,08 %. Capaian realisasi keuangan dan realisasi fisik di atas target realisasi yang ditetapkan BSKJI dimana sampai dengan Triwulan III 2022 dimana realisasi keuangan ditetapkan sebesar 62,35 % dan target realisasi fisik ditetapkan sebesar 67 %. Secara lebih jelas capaian realisasi untuk masing-masing kegiatan sebagaimana berikut:

#### a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri yang didalamnya mencakup pelaksanaan/operasional pemberian jasa layanan kepada masyarakat khususnya industri meliputi penyelenggaraan jasa pelayanan teknis pengujian, pelayanan teknis kalibrasi, pelayanan teknis sertifikasi, pelayanan pelatihan teknis,



pelayanan inspeksi teknis, pelayanan optimasi pemanfaatan teknologi dan pengadaan peralatan fasilitas Laboratorium/workshop/layanan.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pembiayaan/operasional layanan seperti diantaranya belanja perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan layanan (sampling, audit sertifikasi, supervisi kerjasama Litbang, pelatihan teknis dan inspeksi teknis), belanja jasa (pemeliharaan akreditasi lembaga Penilaian Kesesuaian, biaya kalibrasi peralatan, pengujian Subkon, sewa kendaraan dalam rangka mobilisasi peralatan untuk sampling, transport Limbah B3) serta belanja barang dan barang persediaan (pembelian bahan kimia dan bahan penolong, pengadaan peralatan gelas, perlengkapan sampling, penggantian sparepart peralatan dll).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 26. Kegiatan I realisasi fisik dan keuangan

Klasifikasi Rincian Output (KRO)		Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
BAD	Pelayanan publik kepada industri	6.002.758	33,75	33,90	22,26	26,43	81,76	82,09	71,94	76,12
RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.500.000	12,30	12,30	12,50	21,25	12,30	12,30	65,00	65,00

#### a) Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri hanya memiliki 2 (dua) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yakni:

1. KRO 6077.BAD Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan maupun fisik kegiatan telah mencapai sasaran yang ditetapkan serta memenuhi target keuangan maupun fisik yang ditetapkan BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Pelaksanaan koordinasi Bidang PJT, PK dan TU terkait pelaksanaan kerjasama pemantauan lingkungan.
- Pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel untuk pengujian air limbah, udara emisi, dan produk (dalam rangka penerbitan SPPT SNI) untuk periode Januari sd September 2022.
- Pelaksanaan pengujian subkon untuk parameter pengujian yang belum dapat dilakukan di laboratorium BBSPJPI
- Pengadaan bahan kimia, bahan penolong, sparepart untuk mendukung operasional layanan pengujian.
- Pelaksanaan jasa layanan berupa audit sertifikasi dalam rangka penerbitan SPPT SNI, pelaksanaan layanan kalibrasi, pelatihan teknis SDM industri, serta supervisi dalam rangka pelaksanaan kerjasama optimalisasi pemanfaatan teknologi.
- Pengelolaan K3 dan Limbah B3 Laboratorium periode Januari – September 2022.

## 2. KRO 6077.CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan III baik total realisasi keuangan maupun fisik kegiatan telah mencapai sasaran yang ditetapkan. Namun demikian, belum memenuhi target dari BSKJI baik keuangan maupun fisik.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Penyusunan dokumen pendukung untuk pengajuan proses pemilihan ke UKPBJ Kemenperin (Surat Usulan, KAK, Spesifikasi Teknis, HPS dan Draft Kontrak).
- Proses pengadaan peralatan uji laboratorium menunggu turunnya surat ijin persetujuan impor dari Menteri Perindustrian. Persetujuan ijin impor baru diperoleh 15 Juni 2022.
- Telah dilaksanakan proses pemilihan penyedia pengadaan peralatan uji laboratorium melalui UKPBJ Kemenperin sesuai Nota Dinas No.580/SJ-IND.6.4/IX/2022 tanggal 16 September 2022.

**b) Kendala**

Realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran keuangan yang ditetapkan BSKJI dikarenakan :

- Pengadaan bersumber anggaran PNPB memerlukan kepastian ketersediaan anggaran terlebih dahulu yang berasal dari realisasi penerimaan PNPB tahun berjalan.

Selain itu terdapat kebijakan baru untuk pengadaan yang berasal dari impor memerlukan ijin tertulis dari Menteri Perindustrian dimana ijin untuk impor peralatan uji laboratorium baru diperoleh 15 Juni 2022.

Adapun kontrak perjanjian pengadaan peralatan uji laboratorium baru ditandatangani pada 29 september 2022

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan antisipasi atas adanya kebijakan baru untuk proses pengadaan yang harus dipenuhi dari impor. Kedepannya, proses pengajuan impor dapat diajukan setelah DIPA terbit agar tidak mempengaruhi proses waktu untuk pelaksanaan pekerjaan pengadaan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya diantaranya dengan:

- Monitoring progress pengadaan peralatan uji laboratorium oleh penyedia sesuai kontrak perjanjian pengadaan yang telah ditandatangani.
- Pelaksanaan pemeriksaan dan uji fungsi peralatan sebelum proses serah terima barang.
- Proses pembayaran tagihan pekerjaan pengadaan peralatan uji laboratorium berdasarkan hasil BAST.

**b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri**

Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Dukungan Manajemen yang didalamnya mencakup pelaksanaan layanan operasional perkantoran dan pemeliharaan sarana prasarana, perencanaan dan monitoring evaluasi kinerja, pengelolaan pelayanan publik, pengembangan sistem informasi serta pembinaan dan peningkatan kompetensi SDM.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan belanja pegawai, belanja keperluan perkantoran, belanja gaji dan honor (operasional satuan kerja, honor output kegiatan, honorarium karyawan kontrak, honor pengelolaan jurnal JRTPPI), belanja barang persediaan (pengadaan ATK dan perlengkapan rumah tangga perkantoran), biaya langganan daya dan jasa (listrik, air, telepon, internet), perjalanan dinas (perjadin pimpinan), belanja pemeliharaan sarpras, belanja jasa (pemeliharaan SMM balai, maintenance jaringan, biaya pelatihan teknis SDM) serta belanja modal (pengadaan sarpras perkantoran, pengembangan sistem informasi dan buku pustaka).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 27: Kegiatan II Realisasi Fisik dan Keuangan

Klasifikasi Rincian Output ( KRO )		Pagu (Rp 000)	Triwulan III				s/d Triwulan III			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.699.444	20,81	26,11	25,10	23,55	63,57	66,99	74,63	74,87
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.565.000	18,89	18,89	32,23	30,06	28,17	28,17	59,98	60,19
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	703.910	32,50	32,50	24,36	23,79	39,80	39,80	75,64	75,64
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	222.910	25,09	27,05	24,02	21,29	63,92	65,87	72,51	74,61

### 1) Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

#### 1) KRO 6042.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum dalam Bulan Januari-

September 2022 adalah pembayaran gaji dan tunjangan ASN , Pembayaran langganan daya dan jasa, pemeliharaan gedung dan bangunan kantor, pemeliharaan kendaraan operasional, pemeliharaan alat laboratorium, pengadaan bahan Makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh, penyelenggaraan poliklinik, pengelolaan jaringan data, pelaksanaan pemasaran dan pengelolaan majalah/jurnal ilmiah dan publikasi.

2) KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran. Tetapi tidak mencapai target BSKJI baik fisik maupun keuangan.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah Monitoring Proses Tender & Penunjukan Pemenang Penyedia Renovasi, Proses Usulan pengadaan Konsultan Pengawas, penyiapan HPS & KAK, Pelaksana Pekerjaan Fisik telah ditunjuk oleh tim PokJa 3 ULP Kemenperin atas nama CV. Indotama Sukses Mandiri dengan SPK per tanggal 12 Agustus 2022, hingga akhir Agustus progress pekerjaan meliputi Fabrikasi Rangka baja Profil Gedung B,C,D di Workshop penyedia, paralel dengan pekerjaan KM Gedung C, Konsultan Pengawas telah ditunjuk atas nama CV. Kanaya Konsultan dengan SPK per tanggal 12 Agustus 2022, hingga akhir Agustus Konsultan Pengawas Memonitor Progress Kerja Kontraktor dan membandingkan dengan Kurva S, telah dilakukan pembayaran pekerjaan pengadaan peralatan inventaris perkantoran (tahap 2) yaitu UPS 6 KVA , dehumidifier Kap 20 L , AC 1 PK, AC 2 PK, pompa air groundfos , set audio outdoor.

3) KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran. Tetapi tidak mencapai target keuangan BSKJI tetapi untuk target fisik BSKJI tercapai.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah fasilitasi pendidikan dan pelatihan teknis ASN, jabatan fungsional dan pelatihan teknis, sosialisasi penyusunan SKP dan capaian kinerja ASN , Koordinasi rencana usulan & perhitungan formasi jabatan yang bisa diisi oleh PPPK, Fasilitasi usulan mutasi antar satker BSKJI, usulan Inpassing JF Pembina Industri untuk JF Litbangjirap, Proses pemberhentian PPNPN atas permintaan sendiri (resign)

, Update Usulan perhitungan JFT Keuangan, Pranata Humas; Update data  
Peta Jabatan per 30 September 2022; Pelaporan Data PF PPBJ.

4) KRO 6042.EBD Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal

Sampai Triwulan III total realisasi keuangan dan realisasi fisik mencapai  
sasaran. Demikian pula mencapai sasaran BSKJI baik sasaran fisik maupun  
sasaran keuangan.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah Koordinasi penyusunan  
dokumen perencanaan dan laporan akuntabilitas kinerja, koordinasi  
penyusunan laporan keuangan triwulan III tahun berjalan dan pelaksanaan  
Zona Integritas di lingkungan BBSPJPPI.

**2) Kendala**

Pada KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal realisasi baik  
keuangan maupun fisik tidak dapat mencapai sasaran BSKJI. Sedangkan Pada  
KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal realisasi keuangan tidak dapat  
mencapai sasaran tetapi realisasi fisik mencapai sasaran yang ditetapkan BSKJI  
dikarenakan:

- KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal
  - a. Pengadaan bersumber anggaran PNBPN memerlukan kepastian ketersediaan anggaran terlebih dahulu yang berasal dari realisasi penerimaan PNBPN tahun berjalan.

Disamping itu, adanya perubahan dokumen perencanaan untuk pekerjaan renovasi bangunan Gedung BBSPJPPI yang memerlukan persetujuan dari Dinas PU propinsi Jateng menyebabkan proses kontrak pekerjaan renovasi bangunan Gedung BBSPJPPI baru ditandatangani pada 12 Agustus 2022.
  - b. Pengadaan peralatan inventaris perkantoran dan perangkat pengolahan data menggunakan sumber anggaran PNBPN, dimana untuk saat ini ketersediaan anggaran PNBPN diprioritaskan terlebih dahulu untuk pekerjaan pengadaan peralatan uji laboratorium serta pengadaan renovasi Gedung bangunan.
- KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal
  - a. Belum tersedianya jadwal pelaksanaan diklat jabatan fungsional dan

pelatihan teknis yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan.

### 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pengadaan terkait jenis peralatan inventaris perkantoran dan perangkat pengolah data menggunakan anggaran penerimaan PNBPN dimana untuk saat ini ketersediaan anggaran diprioritasnya untuk pengadaan peralatan uji laboratorium dan renovasi gedung dan bangunan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah

- KRO 6042. EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal
  1. Monitoring progress pekerjaan fisik renovasi bangunan Gedung BBSPJPPI sesuai kontrak perjanjian pengadaan yang telah ditandatangani.
  2. Pelaksanaan pemeriksaan dan uji kelayakan fungsi bangunan sebelum proses serah terima pekerjaan.
  3. Proses pembayaran tagihan pekerjaan konstruksi fisik, pengawasan dan perencanaan berdasarkan hasil BAST.
- KRO 6042. EBC Layanan Manajemen SDM Internal
  1. Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi.
  2. Apabila diproyeksikan terdapat anggaran kegiatan Peningkatan dan pengembangan Kompetensi SDM yang tidak terrealisasi, akan dilakukan realokasi anggaran untuk kegiatan yang membutuhkan tambahan alokasi anggaran.

## 3.2 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

### 3.2.1 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

Dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin) Triwulan III T.A. 2022 terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi dalam pencapaian realisasi kegiatan antara lain sebagai berikut :

- Berkaitan dengan rencana kolaborasi dengan industri pada peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri di Tahun 2022, realisasi kolaborasi penerapan teknologi Adaptive Monitoring System (AiMS) untuk RATA test CEMS di cerobong Amoniak PT. Pupuk Kujang baru tercapai 55 % sementara SPK Kerjasama berakhir tanggal 6 Oktober 2022. Kendala pelaksanaan yang dihadapi diantaranya pelaksanaan uji coba lapangan terkendala adanya perbaikan cerobong di PT Pupuk Kujang.
- Berkaitan dengan peningkatan peran balai dalam pengembangan industri Target dari perjanjian kinerja sebanyak 4 (empat) perusahaan sampai dengan triwulan III baru terdapat 3 (tiga) perusahaan yang sudah SPK kerjasama. Terdapat beberapa perusahaan yang sudah menjajaki proses kerjasama namun saat ini masih dalam tahap proses pembicaraan.
- Berkaitan dengan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.  
Mayoritas pemenuhan bahan kimia dan peralatan uji untuk mendukung operasional layanan pengujian masih bergantung melalui impor. Proses pengadaan bahan kimia dan bahan penolong serta pengadaan peralatan uji laboratorium melalui impor dalam pelaksanaannya harus menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin impornya. Dimana persetujuan baru diperoleh pada 15 Juni 2022.
- Berkaitan dengan meningkatnya utilisasi layanan jasa industri dalam negeri Pelaksanaan Business gathering mengalami kemunduran pelaksanaannya menjadi minggu terakhir di Bulan Oktober 2022. Hal ini dikarenakan menunggu kesiapan internal BBSPJPPI dalam mempersiapkan acara tersebut.
- Berkaitan dengan Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Tingkat pengembalian kuesioner masih rendah dikarenakan kurang optimalnya proses monitoring pengembalian kuesioner dari pihak internal BBSPJPPI.
- Berkaitan dengan Indikator Kinerja Nilai Disiplin pegawai



Atas penerapan kebijakan absensi selama masa pandemi masih dirasa kurangnya kesadaran masing-masing pegawai untuk melakukan log in pada jam masuk dan jam pulang di hari kerja pada aplikasi Intranet.

### **3.2.2 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan**

Dalam pelaksanaan output kegiatan triwulan III T.A. 2022 masih terdapat beberapa kendala antara lain sebagai berikut :

- Proses pengadaan peralatan uji banyak menggunakan barang import dimana pengadaan yang berasal dari impor memerlukan ijin tertulis dari Menteri perindustrian dan ijin tersebut diperoleh 15 Juni 2022. Adapun kontrak perjanjian pengadaan peralatan uji laboratorium baru ditandatangani pada 29 September 2022.
- Kegiatan layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi dan inspeksi teknis ( audit energi/lingkungan ) belum berjalan optimal disebabkan proses perpindahan pegawai ex-litbang menjadi pegawai BRIN..
- Sumber anggaran pengadaan inventaris perkantoran menggunakan sumber anggaran PNBPN, dimana prioritas saat ini adalah untuk pengadaan peralatan laboratorium dan renovasi gedung bangunan sehingga untuk pelaksanaan pengadaan peralatan inventaris perkantoran dan perangkat data masih menunggu ketersediaan dan kecukupan anggaran PNBPN.
- Terdapat perubahan dokumen perencanaan untuk pekerjaan renovasi bangunan Gedung BBSPJPI yang memerlukan persetujuan dari Dinas PU Provinsi Jateng. Penyusunan dokumen tender pekerjaan fisik baru dapat dilakukan setelah diperoleh persetujuan perencanaan dari Dinas PU Propinsi Jateng. Proses tanda tangan kontrak baru dilakukan pada 12 Agustus 2022.
- Belum tersedianya jadwal pelaksanaan diklat jabatan fungsional dan pelatihan teknis yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan.
- Beberapa pertanggungjawaban keuangan kegiatan ( ex perjalanan dinas layanan sertifikasi, biaya operasional perkantoran) masih berproses sehingga mempengaruhi realisasi keuangan.
- Beberapa kegiatan berpotensi anggaran tidak terrealisasi dikarenakan tidak ada permintaan layanan ( audit energi ) maupun adanya optimalisasi anggaran RM ( langganan daya dan jasa , operasional pemeliharaan ).

### 3.3 LANGKAH TINDAK LANJUT

#### 3.3.1 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja Triwulan III TA 2022 pada Triwulan selanjutnya sebagai berikut :

- Adendum SPK waktu pelaksanaan Kerjasama dengan pihak PT. Pupuk Kujang dikarenakan kegiatan kolaborasi belum selesai dilaksanakan sesuai jangka waktu yang ditetapkan dalam SPK.
- Memberikan informasi dan edukasi kepada pelanggan/industri tentang jasa teknologi pengolahan air limbah yang dimiliki BBSPJPI baik melalui pelaksanaan Business Gathering maupun media sosial.
- Mengidentifikasi produsen bahan kimia dalam negeri dan peralatan laboratorium uji yang berTKDN.
- Pemanfaatan informasi terkait produk dalam negeri/PDN , TKDN pada website P3DN, e-catalog sebelum mengajukan pengadaan.
- Berkomunikasi lebih intensif ke klien tentang edukasi promosi layanan jasa baik online maupun offline terhadap pelanggan yang datang langsung.
- Mengingatkan pegawai secara berkala terkait kewajiban absensi log in pada aplikasi intranet setiap jam kerja dan jam pulang kerja.

### 3.3.2 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan kinerja kegiatan Triwulan III TA 2022 pada Triwulan selanjutnya sebagai berikut:

- Monitoring progress pengadaan peralatan uji laboratorium oleh penyedia sesuai kontrak perjanjian pengadaan yang telah ditandatangani. Pelaksanaan pemeriksaan dan uji fungsi peralatan sebelum proses serah terima barang. Proses pembayaran tagihan pekerjaan pengadaan peralatan uji laboratorium berdasarkan hasil BAST.
- Monitoring progress pekerjaan fisik renovasi bangunan Gedung BBSPJPPI sesuai kontrak perjanjian pengadaan yang telah ditandatangani. Pelaksanaan pemeriksaan dan uji kelayakan fungsi bangunan sebelum proses serah terima pekerjaan. Proses pembayaran tagihan pekerjaan konstruksi fisik, pengawasan dan perencanaan berdasarkan hasil BAST.
- Pembentukan tim optimalisasi teknologi untuk menunjang layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi.
- Pendampingan dan peningkatan kompetensi ASN/CPNS pada Tim Optimalisasi Teknologi melalui pelaksanaan pelatihan /diklat untuk mempercepat proses transfer knowledge terkait penguasaan teknologi pengolahan limbah yang dimiliki BBSPJPPI.
- Mengoptimalkan upaya penerimaan PNBPN dengan melakukan monitoring piutang dan penyelesaian tagihan pembayaran piutang atas jasa layanan untuk memperlancar cash flow dan memberi kelonggaran operasional kegiatan yang bersumber dari sumber anggaran PNBPN.
- Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi.
- Penyiapan dokumen pendukung pertanggung jawaban dan mempercepat proses pertanggung jawaban keuangan untuk kegiatan yang sudah terlaksana.
- Apabila diproyeksikan terdapat anggaran kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM yang tidak terrealisasi, akan dilakukan realokasi anggaran untuk kegiatan yang membutuhkan tambahan alokasi anggaran.

## **BAB. IV P E N U T U P**

Laporan Triwulan III ini merupakan hasil realisasi kegiatan pada periode Triwulan III, yang merupakan penjabaran dari rencana kegiatan triwulan III T.A. 2022. Pelaksanaan kegiatan sampai dengan Triwulan III ini masih terdapat beberapa kendala dalam pencapaiannya namun demikian capaian realisasi keuangan dan realisasi fisik kegiatan masih di atas target yang ditetapkan BSKJI.

Pada pencapaian perjanjian kinerja ( Perjakin ) terdapat beberapa permasalahan di dalam pencapaian sasaran yang ditetapkan, mengantisipasi beberapa permasalahan tersebut diperlukan adanya evaluasi serta koordinasi intens seluruh pihak terkait sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perbaikan di triwulan selanjutnya.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

# LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
 TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2022  
 BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

**I. DATA UMUM**

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI SEMARANG
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
- 5. Indikator Hasil :
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Emmy Suryandari, ST.MTM.
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Kimangunsarkoro No. 6
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.247161/2022

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	6,002,758	6,002,758	Jumlah Industri yang mendapatkan Layanan Jasa	771 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	1,500,000	1,500,000	Jumlah Sarana Peralatan dan Mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	18 Unit
<b>Total</b>		-	<b>7,502,758</b>	<b>7,502,758</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

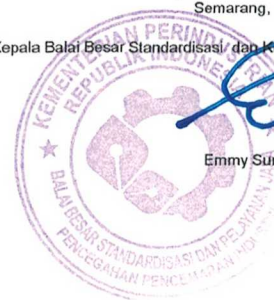
Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BAD Pelayanan Publik kepada industri	48.01	48.19	49.67	49.69	33.75	33.90	22.26	26.43	81.76	82.09	71.94	76.12	JAWA TENGAH
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	52.50	43.75	12.30	12.30	12.50	21.25	12.30	12.30	65.00	65.00	JAWA TENGAH
<b>Jumlah</b>	<b>9.09</b>	<b>9.13</b>	<b>11.89</b>	<b>11.48</b>	<b>6.97</b>	<b>7.00</b>	<b>4.81</b>	<b>6.01</b>	<b>16.07</b>	<b>16.13</b>	<b>16.70</b>	<b>17.49</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	<p>1 Pengadaan bersumber anggaran PNPB memerlukan kepastian ketersediaan anggaran terlebih dahulu yang berasal dari realisasi penerimaan PNPB tahun berjalan.</p> <p>Selain itu terdapat kebijakan baru untuk pengadaan yang berasal dari impor memerlukan ijin tertulis dari Menteri Perindustrian dimana ijin untuk impor peralatan uji laboratorium baru diperoleh 15 Juni 2022.</p> <p>Adapun kontrak perjanjian pengadaan peralatan uji laboratorium baru ditandatangani pada 29 September 2022.</p>	<p>1 Monitoring progres pengadaan peralatan uji laboratorium oleh Penyedia sesuai kontrak perjanjian pengadaan yang telah ditandatangani.</p> <p>2 Pelaksanaan pemeriksaan dan uji fungsi peralatan sebelum proses serah terima barang.</p> <p>3 Proses pembayaran tagihan pekerjaan pengadaan peralatan uji laboratorium berdasarkan hasil BAST</p>	<p>1 Pejabat Pembuat Komitmen BLU</p> <p>2 Pejabat Pembuat Komitmen BLU, Koordinator Fungsi Pengujian dan Kalibrasi</p> <p>3 Pejabat Pembuat Komitmen BLU, Kepala Bagian Tata Usaha, Bendahara Pengeluaran</p>

Semarang, September 2022

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Kebijakan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



*Emmy Suryandari*

Emmy Suryandari, ST.MTM.



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2022  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI SEMARANG
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: <b>6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri</b>
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Emmy Suryandari, ST.MTM.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kimangunsarkoro No. 6
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.247161/2022

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	20,699,444	20,699,444	Terselenggaranya Layanan Manajemen Internal Satker	3 Layanan
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	2,565,000	2,565,000	Tersedianya Layanan Sarana dan Prasarana internal	2 Unit
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	703,910	703,910	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	234 Orang
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	222,910	222,910	Terselenggaranya Layanan Manajemen Kinerja Internal	12 Dokumen
<b>Total</b>		-	<b>24,191,264</b>	<b>24,191,264</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	42.75	40.89	49.53	51.32	20.81	26.11	25.10	23.55	63.57	66.99	74.63	74.87	JAWA TENGAH
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	9.28	9.28	27.75	30.13	18.89	18.89	32.23	30.06	28.17	28.17	59.98	60.19	JAWA TENGAH
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	7.30	7.30	51.28	51.85	32.50	32.50	24.36	23.79	39.80	39.80	75.64	75.64	JAWA TENGAH
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	38.83	38.83	48.49	53.32	25.09	27.05	24.02	21.29	63.92	65.87	72.51	74.61	JAWA TENGAH
<b>Jumlah</b>	<b>29.11</b>	<b>27.89</b>	<b>36.07</b>	<b>37.48</b>	<b>16.02</b>	<b>19.49</b>	<b>19.71</b>	<b>18.49</b>	<b>45.13</b>	<b>47.38</b>	<b>55.79</b>	<b>55.97</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	<p>1 Pengadaan bersumber anggaran PNBPN memerlukan kepastian ketersediaan anggaran terlebih dahulu yang berasal dari realisasi penerimaan PNBPN tahun berjalan. Disamping itu, adanya perubahan dokumen perencanaan untuk pekerjaan renovasi bangunan gedung BBSJPPI yang memerlukan persetujuan dari Dinas PU Propinsi Jateng menyebabkan proses kontrak pekerjaan renovasi bangunan gedung BBSJPPI baru ditandatangani pada 12 Agustus 2022.</p> <p>2 Pengadaan peralatan inventaris perkantoran dan perangkat pengolah data menggunakan sumber anggaran PNBPN, dimana untuk saat ini ketersediaan anggaran PNBPN diprioritaskan terlebih dahulu untuk pekerjaan pengadaan peralatan uji laboratorium serta pengadaan renovasi gedung bangunan.</p>	<p>1 Monitoring progres pekerjaan fisik renovasi bangunan gedung BBSJPPI sesuai kontrak perjanjian pengadaan yang telah ditandatangani.</p> <p>2 Pelaksanaan pemeriksaan dan uji kelayakan fungsi bangunan sebelum proses serah terima pekerjaan.</p> <p>3 Proses pembayaran tagihan pekerjaan konstruksi fisik, pengawasan dan perencanaan berdasarkan hasil BAST</p> <p>1 Monitoring capaian realisasi penerimaan PNBPN dan rencana proyeksi belanja dalam rangka pengalokasian pendanaan untuk pelaksanaan pengadaan peralatan inventaris perkantoran dan perangkat pengolah data</p>	<p>1 Pejabat Pembuat Komitmen BLU, Kepala Bagian Tata Usaha, Konsultan Pengawas, Konsultan Perencana</p> <p>2 Pejabat Pembuat Komitmen BLU, Kepala Bagian Tata Usaha, Konsultan Pengawas, Konsultan Perencana</p> <p>3 Pejabat Pembuat Komitmen BLU, Kepala Bagian Tata Usaha, Bendahara Pengeluaran</p> <p>1 Pejabat Pembuat Komitmen BLU, Kepala Bagian Tata Usaha; Tim Keuangan dan Pengelolaan BMN; Pejabat Pengadaan</p>
2	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	<p>1 Belum tersedianya jadwal pelaksanaan diklat jabatan fungsional dan pelatihan teknis yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan.</p>	<p>1 Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi.</p> <p>2 Apabila diproyeksikan terdapat anggaran kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM yang tidak terealisasi, akan dilakukan realokasi anggaran untuk kegiatan yang membutuhkan tambahan alokasi anggaran</p>	<p>1 Kepala Bagian Tata Usaha; Ketua Tim Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana</p> <p>2 Pejabat Pembuat Komitmen BLU, Kepala Bagian Tata Usaha, Ketua Tim Program dan Pelaporan</p>

Semarang, September 2022

A Kepala Balai Besar Standardisasi dan Kebijakan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Emmy Suryandari, ST.MTM.

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BBSJPPI BULAN JULI 2022

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	BULAN JULI				Kendala	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target fisik	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Meningkatkan Daya saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan Industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi						
		Kerjasama kolaborasi uji RATA dengan PT Pupuk Kujang			75%	55%	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi	Dalam rangka persiapan pembuatan alat ukur dengan uji awal sensor amonia	Identifikasi lapangan ke lokasi pekerjaan belum dapat dilakukan dikarenakan masih terdapat proses perbaikan cerobong.	1.Pembuatan alat ukur untuk uji awal sensor amonia. 2. Koordinasi dengan PT Pupuk Kujang untuk penjadwalan kunjungan berdasarkan hasil pertimbangan teknis perbaikan cerobong.
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan Industri	4 perusahaan	3 perusahaan						
		1.Perencanaan desain dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan - Kembang Arum			75%	70%	1. Optimalisasi IPAL 2. Uji coba	konstruksi fisik IPAL sudah 100% ; proses pengadaan material wetland dan dilakukan uji kebocoran bangunan IPAL.		ujicoba proses untuk memperoleh data kondisi optimal
		2.Konsultansi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras			75%	60%	Proses pengajuan Pertek ke KLHK	penyusunan dokumen pertek dan disubmit ke DLH pada akhir Agustus 2022.	Proses perijinan pemasangan pipa outfall sebagai bagian dari pengajuan Pertek perlu diajukan ke BPN Dinas PU membutuhkan waktu lama	Perijinan pemasangan pipa outfall dilakukan paralel dengan penyusunan pertek.
		3.Konsultansi IPAL- Penerapan Expanded Granular Sludge Bed ( EGSB ) untuk Integrasi Pengolahan Air Limbah Proses dan Domestik.			75%	75%	Proses pengajuan Pertek ke KLHK	proses pertek dari DLH baru selesai akhir juli	Perijinan dari DLH untuk dokumen pertek memakan waktu yang lama ( sampai 4 kali sidang )	Setelah revisi desain selesai, akan dilakukan pembangunan konstruksi IPAL.
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi Industri melalui jasa konsultansi	10 Persen							
		1.Desain Instalasi pengolahan air limbah dan pendampingan sertifikasi ISO 9001 2015 IKM Ceriping Singkong			75%	75%	Monitoring progress kegiatan DAPATI	1.Telah dilakukan observasi secara keseluruhan sumber air limbah proses dan air limbah domestik. 2. Telah dilakukan Inventarisasi peluang penghematan pemakaian air untuk minimasi air limbah 3. Telah dilakukan observasi bisnis proses IKM	SDM IKM belum memiliki kemampuan yang memadai untuk mengintegrasikan dokumen keamanan pangan HACCP dengan ISO 9001:2015 .	1. Melakukan diskusi dan membimbing SDM terkait data dukung untuk pemenuhan persyaratan ISO 9001:2015. 2. Membimbing dalam penyusunan gap analysis antara dokumen HACCP dan ISO 9001:2015.
		2.Konsultansi Unit Double Shifter Untuk Separasi Oksalat Dari Tepung Porang			75%	75%	1.Perancangan desain unit Double Shifter dan kelengkapannya. 2.Laporan pendahuluan	1.Perancangan desain unit double shifter dan kelengkapannya. 2.Sinkronisasi rancangan desain dengan IKM porang. 3. Menyusun dan menyampaikan laporan pendahuluan.	Layout ruang produksi IKM belum memenuhi CPPOB sehingga IKM perlu melakukan renovasi sarana prasarana produksi	1.Penyusunan spesifikasi unit double shifter 2. Uji bahan baku chips 3. Persiapan pembuatan unit double shifter



No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	BULAN JULI				Kendala	Tindak Lanjut
					% Fisik		Rencana	Kegiatan		
					Target fisik	Realisasi				
		3. Peningkatan efisiensi garam konsumsi benyodium dan garam aneka Industri ( UD Sugiyanto )			75%	75%	Monitoring progress kegiatan DAPATI	Penyerahan gambar design unit penjernihan air dan pengukuran tapak side		Pemasangan alat penjernihan cucian garam di alat produksi sebelum produksi garam selanjutnya.
		4. Konsultansi Sistem Monitoring Dan Kontrol Online Pada Sistem Kolam Terbuka Mikroalga			75%	75%	1. Perancangan desain unit monitoring dan kontrol online. 2. Laporan pendahuluan	1. Perancangan desain unit monitoring dan kontrol online. 2. menyusun dan menyampaikan laporan pendahuluan	kolam terbuka mikroalga menggunakan kincir air yang menghasilkan aliran air. Diperlukan aksesoris pengapung dan pemberat yang tahan terhadap gelombang air dan pemanasan.	1. penyusunan spesifikasi unit monitoring dan kontrol online. 2. Pembuatan dan uji coba unit monitoring dan kontrol online pada air di laboratorium. 3. Identifikasi produsen bahan kimia dalam negeri ( mendorong TKDN ).
		2. meningkatnya utilisasi layanan jasa Industri dalam negeri	2%		75%	75%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan. 3. Pemberian jasa layanan teknis ke Industri sesuai permintaan yang disepakati.	Penerimaan PNBSPJPI sampai Juli 2022 : Rp 9.655.633.897,-	1. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan yang sejenis ( adanya hibmaban dari DLH kepada Industri untuk mengujian di lab yang dimiliki DLH ) 2. proses pengadaan untuk pembelian bahan kimia dan peralatan uji yang dipenuhi dari impor sempat terkendala menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri perindustrian. Dimana persetujuan baru diperoleh 15 Juni 2022. 3. Jumlah auditor SMML masih terbatas. 4. Ruang lingkup layanan kalibrasi masih terbatas. 5. Kegiatan layanan konsultasi IPAL dan inspeksi teknis ( audit energi/lingkungan ) belum berjalan optimal dikarenakan adanya proses peralihan/perpindahan personil eks Litbang ke BRIN.	1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kualitas layanan. 2. Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi 3. Identifikasi produsen bahan kimia dalam negeri ( mendorong penggunaan bahan kimia ber TKDN ). 4.
		3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa Industri di dalam negeri	3 Perluasan Ruang Lingkup	Pengajuan 4 Perluasan Ruang Lingkup			Pelaksanaan akreditasi oleh KAN dan perbaikan temuan.	Pengajuan perluasan ruang lingkup kalibrasi untuk alat gas analyser-CO, gas analyser-NO, gas analyser-SO2 dan thermometer digital.		Proses pengajuan perluasan ruang lingkup kalibrasi bersamaan dengan pelaksanaan asesmen lab kalibrasi ( di akhir agustus ).
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.	58%				Proses pengadaan	Pembelian 3 alat yaitu : 1. Microbiology Pump 1 unit 2. ABS Dig Caliper 1 unit 3. Mag Funnel 1 unit		
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%				1. Koordinasi penyiapan dan penyempalan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan. 2. Koordinasi dengan Tim Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan.	Menindaklanjuti kelengkapan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan Tim Inspektorat III.		

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	BULAN JULI				Kendala	Tindak Lanjut
					% Fisik		Rencana	Kegiatan		
					Target fisik	Realisasi				
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,6	3,65			1. Penanganan dan pemantauan COMPLAIN/keluhan pelanggan. 2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan. 3. Evaluasi dan penghitungan nilai IKM setiap bulan. 4. Evaluasi dan tindak lanjut kuesioner IKM 5. Supervisi ke pelanggan.	Kuesioner kembali/masul sebanyak 29 IPP (Indeks Persepsi Pelanggan) : 3,65 rata-2 Indeks 91,21 IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi) : 3,83, rata-2 Indeks 95,63 Penyebaran kuesioner kepada 133 Pelanggan	1.Tingkat partisipasi / keterlibatan pelanggan dalam pengisian kuesioner SKM rendah. 2. Informasi terkait fasilitas/sarpras layanan dan upaya peningkatan layanan belum terinformasi ke pelanggan.	1.Pemanfaatan sistem informasi dalam pengisian kuesioner kepuasan pelanggan ( kewajiban untuk mengisi kuesioner sebelum proses download sertifikat pengujian ). 2. Pemberian edukasi kepada pelanggan terkait upaya peningkatan kualitas layanan pada saat pelaksanaan Temu Pelanggan.
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1.Rata-rata Indeks profesionalitas ASN	76	Hasil Penilaian disampaikan akhir tahun oleh Fungsi Kepegawalan Sekretariat BSKJI pada akhir tahun			Fasilitasi dan monitoring realisasi diklat 20 JPL dan workshop/Bimtek/Seminar /Webinar .	Memfasilitasi diklat / pelatihan teknis untuk meningkatkan kompetensi pegawai	1. Mayoritas personil belum mengikuti diklat teknis sesuai Jabatan masing-masing ( struktural dan fungsional ). 2. Masih terdapat personil yang belum mengikuti diklat 20 JPL. 3. Belum tersedianya jadwal pelaksanaan diklat Jabatan fungsional dan pelatihan teknis yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan.	1. Menfasilitasi diklat/pelatihan teknis untuk peningkatan kompetensi pegawai. 2. Mengkoordinir penyampaian realisasi dan bukti partisipasi pelatihan personil secara berkala. 3. Memfasilitasi penerbitan sertifikat untuk pelatihan yang diselenggarakan secara internal ( In house training ). 4. Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi.
		2.Nilai Disiplin pegawai	82				1. Mengingatkan setiap pegawai untuk log in pada jam masuk dan log out pada jam pulang di intranet setiap hari kerja. 2. Evaluasi bulanan capaian nilai disiplin satker.	Penilaian disiplin BBSPJPI dari Fungsi kepegawalan BSKJI Bulan Juli sebesar 79,24	Masih ada pegawai yang belum disiplin dalam melakukan absensi pada jam masuk dan jam pulang kerja melalui login intranet.	Membuat Nota Dinas Pimpinan terkait teguran untuk pegawai yang lupa absen atau nilai disiplin pribadi dibawah nilai perkin dan disosialisasikan ke pegawai.
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	A-				1. Pemutakhiran sistem informasi digital secara berkala memuat informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. 2. Informasi layanan publik tersaji pada desk layanan publik, website dan medsos. 3. Informasi dan promosi layanan melalui OASIS , BG .	Update Informasi publik melalui website - Pengembangan SINDII (manajemen website& client server toT - Penyebaran Informasi melalui website & media social.	1.Standart pelayanan belum disusun/engkap tersedia dan belum diptubikasi. 2. Pengembangan sistem Informasi pelayanan publik masih terbatas ( belum seluruhnya mengintegrasikan dan mensinkronisasikan sistem data dan informasi yang menunjang mekanisme kerja antar unit pelayanan )	1. Review SOP layanan bersamaan dengan pelaksanaan tinjauan dokumen menyesuaikan dengan struktur organisasi baru. 2. Upaya modernisasi BLU termasuk sistem Informasi secara bertahap dan berkelanjutan.
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	81,65			1. Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan ( PP 39 TW III ) 2. Penyajian dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	1. Penyajian dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP. 2. Mengisi data capaian di Monev Bappenas, Smart DJA Periode Juli 2022.		
		2.Nilai minimal laporan keuangan	91	belum penilaian dari Biro Keuangan BSKJI			Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan.	Membuat laporan keuangan semester I TA 2022		

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BBS/PJPI BULAN AGUSTUS 2022

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	BULAN AGUSTUS 2022				Kendala	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target fisik	s.d Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Meningkatkan Daya saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan Industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi						
		Kerjasama kolaborasi uji RATA dengan PT Pupuk Kujang				55%	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi	Dalam rangka persiapan pembuatan alat ukur dengan uji awal sensor amonia	Identifikasi lapangan ke lokasi pekerjaan belum dapat dilakukan dikarenakan masih terdapat proses perbaikan cerobong.	1.Pembuatan alat ukur untuk uji awal sensor amonia. 2. Koordinasi dengan PT Pupuk Kujang untuk penjadwalan kunjungan berdasarkan hasil pertimbangan teknis perbaikan cerobong.
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan Industri	4 perusahaan	3 perusahaan						
		1.Perencanaan desain dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan - Kembang Arum				60%	1. Optimalisasi IPAL 2. Uji coba	konstruksi fisik IPAL sudah 100 % ; proses pengadaan material wetland dan dilakukan uji kebocoran bangunan IPAL.		ujicoba proses untuk memperoleh data kondisi optimal
		2.Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras				40%	Proses pengajuan Pertek ke KLHK	penyusunan dokumen pertek dan disubmit ke DLH pada akhir Agustus 2022.	Proses perijinan pemasangan pipa outfall sebagai bagian dari pengajuan Pertek perlu diajukan ke BPJN Dinas PU membutuhkan waktu lama	Perijinan pemasangan pipa outfall dilakukan paralel dengan penyusunan pertek.
		3.Konsultasi IPAL-Penerapan Expanded Granular Sludge Bed ( EGSB ) untuk Integrasi Pengolahan Air Limbah Proses dan Domestik.				25%	Proses pengajuan Pertek ke KLHK	revisi desain dan kajian lokasi pembangunan IPAL	Perijinan dari DLH untuk dokumen pertek memakan waktu yang lama ( sampai 4 kali sidang )	Setelah revisi desain selesai, akan dilakukan pembangunan konstruksi IPAL.
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan Industri yang memanfaatkan teknologi Industri melalui jasa konsultasi	10 Persen							
		1.Desain Instalasi pengolahan air limbah dan pendampingan sertifikasi ISO 9001 2015 IKM Ceriping Singkong				50%	Monitoring progress kegiatan DAPATI	1.identifikasi sumber dan karakteristik al limbah. 2. Uji coba penentuan waktu tinggal uit anaerob dan aerob. 3. Dokumen ISO 9001 :2015 masih dalam proses penyempurnaan, penyesuaian nomor dokumen dan Implementasi pengisian rekaman/form. 4. Pengiriman sampel uji sesuai SNI Ceriping Singkong sesuai dengan sasaran mutu	SDM IKM belum memiliki kemampuan yang memadai untuk mengintegrasikan dokumen keamanan pangan HACCP dengan ISO 9001:2015 .	1. Melakukan diskusi dan membimbing SDM terkait data dukung untuk pemenuhan persyaratan ISO 9001:2015. 2. Membimbing dalam penyusunan gap analysis antara dokumen HACCP dan ISO 9001:2015.
		2.Konsultasi Unit Double Shifter Untuk Separasi Oksalat Dari Tepung Porang di CV Aska Waluya				25%	1.Penyusunan spesifikasi unit double shifter. 2. Uji bahan baku chips. 3. Persiapan pembuatan unit double shifter	1.identifikasi sumber dan karakteristik al limbah. 2. Pengambilan contoh uji. 3. Uji bahan baku chips. 4. Persiapan pembuatan unit double shifter	Penggunaan dana jasa instalasi harus lebih dahulu menyiapkan dokumen legalitas dan pendukung. IKM penyedia jasa instalasi mesin di Semarang jarang yang memiliki legalitas lengkap	1. Pembuatan unit double shifter. 2.Pelatihan dan sosialisasi standar dan regulasi ke IKM oleh tenaga ahli. 3. Laporan kemajuan



No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	BULAN AGUSTUS 2022				Kendala	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target fisik	s.d Realisasi	Rencana	Realisasi		
		3.Peningkatan efisiensi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri di UD Sugiyanto				60%	Monitoring progress kegiatan DAPATI	Penyerahan gambar design unit penjerohan air dan pengukuran tapak slide		Pemasangan alat penjerohan cucian garam di alat produksi sebelum produksi garam selanjutnya.
		4. Konsultansi Sistem Monitoring Dan Kontrol Online Pada Sistem Kolam Terbuka Mikroalga ( PT Algaepark Indonesia Mandiri )				25%	1.Penyusunan spesifikasi unit 2. Pembuatan unit uji coba unit pada air di laboratorium. 3. Pengujian contoh mikroalga sebelum pemasangan unit monitoring dan kontrol online.	1. Penyusunan spesifikasi unit monitoring dan kontrol online. 2. Pembuatan unit monitoring dan kontrol online sesuai kebutuhan IKM. 3. Uji coba unit monitoring dan kontrol online pada air di laboratorium. 4. Pengujian contoh mikroalga sebelum pemasangan unit monitoring dan kontrol online.	Komponen sensor berasal dari impor sehingga memerlukan waktu ekstra dalam pengadaannya. Kolam terbuka memerlukan beberapa sensor suhu tambahan untuk meningkatkan akurasi pengukuran.	1. Instalasi unit monitoring dan kontrol online. 2. Pelatihan dan sosialisasi sistem budidaya sistem kolam terbuka mikroalga ke IKM oleh narasumber. 3. Laporan kemajuan.
		2.meningkatnya utilisasi layanan jasa industri dalam negeri	2%			72%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BSSP/PPi 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan. 3. Pemberian jasa layanan teknis ke Industri sesuai permintaan yang disepakati.	Penerimaan sampai Bulan Agustus PNBP : Rp. 10.797.678.859,-		
		3.Peningkatan Jumlah lingkup layanan jasa Industri di dalam negeri	3 Perluasan Ruang Lingkup	Pengajuan 4 Perluasan Ruang Lingkup		80%	Pelaksanaan akreditasi oleh KAN dan perbaikan temuan.	Pengajuan perluasan ruang lingkup kalibrasi untuk alat gas analyser-CO, gas analyser-NO, gas analyser-SO2 dan thermometer digital.		Proses pengajuan perluasan ruang lingkup kalibrasi bersamaan dengan pelaksanaan asesmen lab kalibrasi ( di akhir agustus ).
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.	58%				Proses pengadaan	Melakukan pengadaan 3 alat yaitu : 1.Digital Burette 2 unit 2.Lemari Asam 1 unit		
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%				1. Koordinasi penyulapan dan penyampalan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan. 2. Koordinasi dengan Tim Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan.	Menindaklanjuti kelengkapan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan Tim Inspektorat III.		
5	Terseleenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,6				1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan. 2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan. 3. Evaluasi dan penghitungan nilai IKM setiap bulan. 4. Evaluasi dan tindak lanjut kuesioner IKM 5. Supervisi ke pelanggan.	Kuesioner kembali/masuk sebanyak 46 IPP (Indeks Persepsi Pelanggan) : 3,65 rata-2 Indeks 91,31 IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi) : 3,83, rata-2 Indeks 95,68 Penyebaran kuesioner kepada 161 Pelanggan	1.Tingkat partisipasi / keterlibatan pelanggan dalam pengisian kuesioner SKM rendah. 2. Informasi terkait fasilitas/sarpras layanan dan upaya peningkatan layanan belum terinformasi ke pelanggan.	1.Pemanfaatan sistem informasi dalam pengisian kuesioner kepuasan pelanggan ( kewajiban untuk mengisi kuesioner sebelum proses download sertifikat pengujian ). 2. Pemberian edukasi kepada pelanggan terkait upaya peningkatan kualitas layanan pada saat pelaksanaan Temu Pelanggan.





RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BBSPJPI BULAN SEPTEMBER 2022

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN SEPTEMBER 2022				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target fisik	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Meningkatkan Daya saing Industri Pengolahan Non Migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan Industri	1 Kegiatan Kolaborasi						
		Kerjasama kolaborasi uji RATA dengan PT Pupuk Kujang		75%	55%	Pelaksanaan kegiatan kolaborasi	Dalam rangka persiapan pembuatan alat ukur dengan uji awal sensor amonia	Sampai triwulan III, realisasi fisik masih 55 % padahal SKP waktu pelaksanaan kolaborasi dari 6 Juni -6 Oktober 2022.	Berkoordinasi dengan PT Pupuk Kujang untuk addendum waktu pelaksanaan kolaborasi dan monitoring progres pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan timeline yang telah disepakati
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan Industri	4 perusahaan						
		1.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di PT Saprotan - Kembang Arum		75%	70%	1. Optimalisasi IPAL 2. Uji coba	Perbaikan saluran distribusi IPAL , pengadaaan media untuk wetland dan seeding bakteri anaerob .	Pengadaan media untuk tanaman wetland memerlukan waktu lama	Memastikan kelengkapan utilitas dan uji coba IPAL.
		2.Konsultasi penyusunan dokumen standar teknis dan sistem manajemen lingkungan di RS Ken Saras		75%	60%	Proses pengajuan Pertek ke DLH Kab Semarang	Evaluasi dokumen Pertek telah dilakukan DLH dan masih ada kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi	Pengajuan pemantauan sungai membutuhkan waktu yang lama	Melengkapi dokumen pertek sesuai berita Acara dari DLH
		3.Konsultasi IPAL- Penerapan Expanded Granular Sludge Bed ( EGSB ) untuk Integrasi Pengolahan Air Limbah Proses dan Domestik.		75%	75%	Proses pengajuan Pertek ke DLH Kab Magelang	Pertek telah disetujui.	Pada pembahasan pertel dengan DLH Kab Magelang , ada masukan terkait design IPAL.	Memperbaiki desain IPAL sesuai masukan DLH
3	Meningkatnya kemampuan Industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi Industri melalui jasa konsultasi	10 Persen						
		1.Desain Instalasi pengolahan air limbah dan pendampingan sertifikasi ISO 9001 2015 IKM Ceriping Singkong		75%	75%	Monitoring progress kegiatan DAPATI	1. Penentuan calon lokasi IPAL 2. Pengambilan sampel badan air dan air limbah pendukung 3. Perancangan gambar desain IPAL (2 varian konsep anaerob) 4. Pelatihan audit Internal sesuai ISO 19001:2015 5. Pelaksanaan audit Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen 6. Pendaftaran sertifikasi di LSSM 7. Audit oleh LSSM	*Perusahaan telah menerapkan sertifikasi keamanan pangan HACCP namun SDM IKM belum memiliki kemampuan yang memadai untuk mengintegrasikan dokumen HACCP dengan ISO 9001:2015	*Mendampingi IKM pasca sertifikasi, membimbing dan memastikan IKM mengimplementasikan ISO 9001:2015 secara konsisten.
		2.Konsultasi Unit Double Shifter Untuk Separasi Oksalat Dari Tepung Porang		75%	75%	1. Pembuatan unit double shifter. 2. Pelatihan dan sosialisasi standar dan regulasi ke IKM oleh tenaga ahli. 3.Laporan kemajuan	1. Pembuatan unit double shifter 2. Transfer teknologi proses penepungan chips porang. 3. Pelatihan dan sosialisasi standar dan regulasi ke IKM oleh tenaga ahli. 4. Menyusun dan menyampaikan laporan kemajuan.	Mesin disk mill IKM belum menggunakan stainless steel. Dan bentuk corong output adalah seglempat , sedangkan input unit doubl shifter berbentuk lingkaran. Ukuran output disk mill IKM adalah 80 mesh , sedangkan input unit double shifter adalah 100 mesh.	1. Instalasi unit double shifter. 2. Uji coba unit double shifter. 3. Uji mutu tepung porang dan komponen limbah padat. 4. Pelatihan dan sosialisasi SOP kepada IKM

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Target	BULAN SEPTEMBER 2022				Kendala	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target fisik	Realisasi	Rencana	Realisasi		
		3.Peningkatan efisiensi garam konsumsi beriodium dan garam aneka industri ( UD Sugiyanto )		75%	75%	Monitoring progress kegiatan DAPATI	1. Pembuatan desain dan revisi unit penyaring 2. Penentuan lokasi bak pencucian.	Konstruksi unit penyaring dan pemasangan keramik bak pencucian diusahakan agar tidak mengganggu proses produksi .	Berkoordinasi dengan IKM mengenai waktu konstruksi khususnya saat produksi beroperasi
		4. Konsultansi Sistem Monitoring Dan Kontrol Online Pada Sistem Kolam Terbuka Mikroalga		75%	75%	1. Instalasi unit monitoring dan kontrol online. 2. Pelatihan budidaya sistem kolam terbuka mikroalga oleh narasumber. 3. laporan kemajuan	1. instalasi unit monitoring dan kontrol online sesuai tata letak yang telah ditentukan pada kolam terbuka mikroalga IKM. 2. Pelatihan dan sosialisasi sistem budidaya sistem kolam terbuka mikroalga ke IKM oleh Narasumber. 3. Menyusun dan menyampaikan laporan kemajuan.	wadah komponen elektrik dari sensor mengalami kebocoran sehingga memerlukan modifikasi desain dan lokasi instalasi. Pemberat untuk menjaga sensor tetap pada titiknya mengalami pengikisan sehingga diperlukan desain pemberat yang lebih kokoh dan awet.	1. Instalasi unit monitoring dan kontrol online sesuai tata letak yang telah ditentukan pada kolam terbuka mikroalga IKM. 2. Uji coba unit monitoring dan kontrol online. 3. Uji mutu serbuk mikroalga pasca pemasangan unit monitoring dan kontrol online. 4. Pengujian kualitas air proses. 5. Pelatihan dan sosialisasi SOP ke karyawan.
		2.meningkatnya utilisasi layanan jasa industri dalam negeri	2%	75%	75%	1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPI 2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan. 3. Pemberian jasa layanan teknis ke Industri sesuai permintaan yang disepakati.	Penerimaan PNPB sampai September 2022 adalah Rp. 12.332.122.156.	1. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan yang sejenis ( adanya himbauan dari DLH kepada industri untuk pengujian di lab yang dimiliki DLH )	1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kualitas layanan. 2. Meningkatkan jumlah ruang pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing - dipengaruhi upaya modernisasi peralatan.
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Perluasan Ruang Lingkup	75%	75%	Pelaksanaan akreditasi oleh KAN dan perbaikan temuan.	Pelaksanaan akreditasi oleh KAN ( 28-29 Sept ) dan perbaikan temuan.	Ditemukan beberapa ketidaksesuaian pada saat pelaksanaan akreditasi PRL kalibrasi. Dimana diberikan waktu 2 bulan setelah pelaksanaan akreditasi untuk melakukan perbaikannya	menindaklanjuti hasil temuan perluasan ruang lingkup kalibrasi
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.	58%	75%	75%	Proses pengadaan	Melakukan pengadaan alat : 1. Datalogging Area Heat Stress Monitor; 1 buah 2. Hydrocarbon Analyzer; : 1 buah 3. Isokinetic Method 29 USEPA; :1 buah 4. Sound Level Meter Class 1; 2 buah 5. Software Autologger Sound Level Meter : 1 buah	Proses pengadaan peralatan uji laboratorium dan bahan kimia yang dipenuhi dari impor menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin impornya	proses pengadaan barang/jasa di lingkungan Kemenperin terkait pengadaan impor yang perlu diantisipasi pada pelaksanaan pengadaan tahun berikutnya. Untuk pengadaan tahun berikutnya ,pengajuan persetujuan ijin impor lebih awal
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	75%	75%	1. Koordinasi penyajian dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan. 2. Koordinasi dengan Tim Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan.	Menyampaikan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan ke Sekretaris Inspektorat Jenderal		berkoordinasi dengan pihak Tim Auditor Inspektorat III dan Sekretaris Inspektorat Jenderal perihal dokumen tindak lanjut hasil pengawasan serta pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan
5	Terseleenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,6	75%	75%	1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan. 2. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan. 3. Evaluasi dan penghitungan nilai IKM setiap bulan. 4. Evaluasi dan tindak lanjut kuesioner IKM 5. Supervisi ke pelanggan.	•Kuesioner kembali/masuk sebanyak 26 •IPP (Indeks Persepsi Pelanggan) : 3,651 rata-2 Indeks 91,277 •IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi) : 3,823, rata-2 Indeks 95,526 •Penyebaran kuesioner pada Bulan September kepada 121 Pelanggan.	1. Pelaksanaan edukasi jasa layanan balai ke pelanggan melalui Business Gathering mengalami kemunduran dari jadwal dikarenakan menunggu kesiapan dari pihak Internal BBSPJPI untuk mempersiapkan acara tersebut. 2. tingkat partisipasi /keterlibatan pelanggan dalam pengisian kuesioner IKM rendah	1. Mengadakan Business Gathering di minggu terakhir Bulan Oktober 2022. 2. Dibuatkan kuesioner kepuasan pelanggan secara online yang wajib diisi oleh pihak pelanggan sebelum pihak pelanggan menerima hasil layanan







## Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BB SPJPI TA 2022

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 31.694.022.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian	1.293.690.000	80,46%	79,67%	5,00%	72,50%
2.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Optimasi Pemanfaatan Teknologi	319.670.000	62,65%	34,33%	10,00%	66,00%
3.	6077.BAD - Layanan Audit Energi	230.000.000	52,17%	0,00%	5,00%	47,50%
4.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	192.530.000	60,55%	22,21%	0,00%	63,00%
5.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	13.400.000	29,85%	66,67%	10,00%	55,50%
6.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	17.000.000	70,59%	8,24%	10,00%	62,00%
7.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	389.760.000	72,56%	63,89%	10,00%	66,00%
8.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	17.600.000	61,19%	45,91%	10,00%	66,00%
9.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Lembaga Sertifikasi	167.330.000	72,58%	65,96%	10,00%	66,00%
10.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	11.920.000	90,80%	80,06%	5,00%	72,50%
11.	6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi Dan Produk Halal	680.000.000	46,00%	77,13%	5,00%	72,50%
12.	6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	2.669.858.000	84,48%	93,57%	5,00%	72,50%
13.	6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1.500.000.000	99,00%	12,30%	100,00%	43,75%
14.	6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium	455.000.000	56,63%	38,42%	5,00%	63,50%
15.	6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	75,00%	50,00%	0,00%	68,00%
16.	6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor	118.510.000	52,02%	47,53%	5,00%	66,75%
17.	6042.EBA - Penyelenggaraan Poliklinik	62.250.000	80,20%	58,83%	0,00%	68,00%
18.	6042.EBA - Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	24.000.000	0,00%	0,00%	100,00%	78,40%
19.	6042.EBA - Operasional Ipal	18.000.000	13,89%	0,00%	5,00%	63,50%
20.	6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional	249.400.000	64,75%	59,80%	0,00%	68,00%
21.	6042.EBA - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	655.809.000	46,17%	30,44%	5,00%	66,75%
22.	6042.EBA - Langganan Daya Dan Jasa	897.000.000	67,91%	54,96%	0,00%	51,00%
23.	6042.EBA - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	3.190.731.000	60,61%	53,38%	0,00%	68,20%
24.	6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan	13.990.084.000	76,17%	71,46%	0,00%	67,00%
25.	6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	221.240.000	34,08%	16,07%	0,00%	68,00%
26.	6042.EBA - Pelaksanaan Pemasaran/promosi /pameran/publikasi Layanan Teknis	230.900.000	60,00%	20,78%	0,00%	60,00%
27.	6042.EBA - Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah Dan Publikasi Kti	86.060.000	16,77%	21,05%	5,00%	64,50%
28.	6042.EBA - Pengelolaan Data Dan Informasi	430.620.000	66,97%	67,45%	15,00%	57,75%
29.	6042.EBB - Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan	1.945.000.000	9,75%	29,00%	10,00%	46,55%
30.	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	420.000.000	100,00%	37,71%	25,00%	55,30%
31.	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	200.000.000	0,00%	0,00%	90,00%	32,50%
32.	6042.EBC - Pengelolaan/manajemen Sdm	142.180.000	38,15%	40,62%	0,00%	68,00%

33.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Asn	98.840.000	62,73%	45,24%	5,00%	69,60%
34.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional	69.960.000	59,68%	32,40%	5,00%	69,60%
35.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	253.970.000	61,65%	56,02%	5,00%	69,60%
36.	6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	36.900.000	51,46%	72,98%	15,00%	51,50%
37.	6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	31.790.000	64,77%	41,97%	55,00%	66,20%
38.	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	114.780.000	100,00%	83,64%	10,00%	57,70%
39.	6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/zona Integritas/spip	48.440.000	62,20%	0,00%	10,00%	62,50%
<b>TOTAL</b>		<b>31.694.022.000</b>	<b>68,73%</b>	<b>60,60%</b>	<b>7,99%</b>	<b>64,32%</b>

[Realisasi Per Akun >>](#)   [Daftar Kendala >>](#)   [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	36.900.000	73%	73,0%	65,3%	76%
2.	Pelaksanaan Pemantauan dan evaluasi	31.790.000	57%	56,8%	68,8%	73,6%
3.	Operasional IPAL	18.000.000	0%	0%	70,5%	70,7%
4.	Pengelolaan Data dan Informasi	403.920.000	72%	71,9%	67,5%	72%
5.	Pengelolaan Majalah/Jurnal ilmiah dan publikasi KTI	52.060.000	35%	34,8%	73%	73%
6.	Pelaksanaan Pemasaran/promosi/pameran/publikasi layanan teknis	257.600.000	20%	19,9%	67,5%	67,8%
7.	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	125.280.000	28%	28,4%	75%	75%
8.	Gaji dan Tunjangan	13.990.084.000	69%	74,4%	75%	75%
9.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	3.252.531.000	53%	55,1%	75%	75%
10.	Langganan Daya dan Jasa	889.200.000	64%	64,0%	75%	75%
11.	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor	651.809.000	38%	38,3%	74,1%	74,4%
12.	Pemeliharaan Kendaraan Operasional	249.400.000	62%	62,5%	75%	75%
13.	Pemeliharaan Alat Laboratorium	405.000.000	43%	43,2%	70,5%	77%
14.	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	50%	50,0%	75%	75%
15.	Pemeliharaan Sarana Kantor	118.510.000	48%	47,9%	74,1%	74,4%
16.	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	114.780.000	85%	88,7%	75,5%	75,7%
17.	Penyelenggaraan Poliklinik	62.250.000	61%	60,9%	75%	75%
18.	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	24.000.000	0%	0%	77,5%	83,8%
19.	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	200.000.000	0%	0%	25%	32,5%
20.	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	420.000.000	38%	66,5%	83,1%	77,5%
21.	Pembangunan/renovasi Gedung dan Bangunan	1.945.000.000	29%	29,0%	58,6%	59,3%
22.	Pengelolaan/manajemen SDM	342.180.000	17%	16,9%	75%	75%
23.	Pendidikan dan Pelatihan Teknis ASN	57.800.000	77%	77,4%	76,3%	76,3%
24.	Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional	49.960.000	45%	45,4%	76,3%	76,3%
25.	Pendidikan dan Pelatihan Teknis	253.970.000	61%	61,0%	76,3%	76,3%
26.	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP	39.440.000	0%	0%	73,8%	71%
27.	Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian	1.184.090.000	95%	94,8%	72,5%	77%
28.	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	3.068.958.000	87%	87,3%	72,5%	77%
29.	Layanan Pengujian Aneka Komoditi dan Produk Halal	706.000.000	76%	75,5%	72,5%	77%
30.	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	11.920.000	83%	82,6%	72,5%	81,5%
31.	Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Lembaga Sertifikasi	153.730.000	67%	73,3%	70%	74%
32.	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	13.600.000	59%	59,4%	70%	74%
33.	Layanan Sertifikasi Produk	389.760.000	74%	73,9%	70%	74%
34.	Layanan sertifikasi Industri Hijau	11.000.000	63%	62,9%	68,2%	74%
35.	Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	13.400.000	67%	66,7%	60,9%	62,5%
36.	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	192.530.000	22%	22,2%	61,4%	66,2%
37.	Layanan Audit Energi	21.900.000	0%	0%	73%	47,5%

38. Layanan Audit Air Dan Lingkungan	0	0%	0%	73%	47,5%
39. Jasa Pelayanan Optimasi Pemanfaatan Teknologi	235.870.000	49%	49,1%	74%	74%
40. Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1.500.000.000	12%	12,3%	65%	65%

## Tahapan Kegiatan yang Harus Segera Diselesaikan

### 6042.EBD - Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dokumen satuan 3B (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	85,7%	90%	Lapor Progres   Selesai
2.	Penyusunan dokumen TOR dan RAB (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	85,7%	90%	Lapor Progres   Selesai
3.	Penyusunan renja KL (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	87,5%	90%	Lapor Progres   Selesai
4.	Penyusunan dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran BLU	Desember	25%	60%	Lapor Progres   Selesai
5.	Penyusunan dokumen RKA-KL (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	75%	90%	Lapor Progres   Selesai
6.	Review dokumen RKA-KL	Oktober	50%	70%	Lapor Progres   Selesai

### 6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan dan evaluasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengisian aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas)	Desember	75%	67%	Lapor Progres   Selesai
2.	Penyusunan dokumen PP 39 Tw III	Oktober	50%	50%	Lapor Progres   Selesai

### 6042.EBA - Operasional IPAL

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan	Desember	72,7%	73%	Lapor Progres   Selesai

### 6042.EBA - Pengelolaan Data dan Informasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan	Februari	100%	85%	Lapor Progres   Selesai
2.	Pelaksanaan	Nopember	75%	80%	Lapor Progres   Selesai
3.	Uji coba	Desember	50%	75%	Lapor Progres   Selesai

### 6042.EBA - Pengelolaan Majalah/Jurnal ilmiah dan publikasi KTI

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan pengelolaan majalah/jurnal ilmiah dan publikasi KTI	Nopember	80%	80%	Lapor Progres   Selesai

### 6042.EBA - Pelaksanaan Pemasaran/promosi/pameran/publikasi layanan teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan	Desember	75%	82%	Lapor Progres   Selesai
2.	Pelaksanaan kegiatan	Desember	75%	74%	Lapor Progres   Selesai

### 6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Layanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	Desember	75%	75%	Lapor Progres   Selesai

**6042.EBA - Gaji dan Tunjangan**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Desember	75%	75%	Lapor Progres   Selesai

**6042.EBA - Operasional Perkantoran dan Pimpinan**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembayaran honorarium tenaga operasional satuan kerja	Desember	75%	75%	Lapor Progres   Selesai
2.	Pembayaran honorarium tenaga kontrak	Desember	75%	75%	Lapor Progres   Selesai
3.	Pembayaran biaya bulanan cleaning service	Desember	75%	75%	Lapor Progres   Selesai
4.	Pengadaan barang persediaan dan barang keperluan perkantoran	Desember	75%	75%	Lapor Progres   Selesai
5.	Perjadiin pimpinan	Desember	75%	75%	Lapor Progres   Selesai
6.	Kegiatan penanganan Covid 19 satker BBTPPI	Desember	75%	75%	Lapor Progres   Selesai

**6042.EBA - Langganan Daya dan Jasa**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembayaran layanan daya dan jasa	Desember	75%	75%	Lapor Progres   Selesai

**6042.EBA - Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan dan Pelaporan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor dan BMN	Desember	72,7%	73%	Lapor Progres   Selesai

**6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pemeliharaan Kendaraan Dinas BBTPPI secara Teknis dan Administrasi	Desember	75%	75%	Lapor Progres   Selesai

**6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan	Desember	72,7%	80%	Lapor Progres   Selesai

**6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengadan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	Desember	75%	75%	Lapor Progres   Selesai

**6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana Kantor	Desember	72,7%	73%	Lapor Progres   Selesai

**6042.EBD - Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik
-----	---------	-------------	-----------------------------------	-----------------



1. Pelaksanaan rencana kerja	Desember	72,7%	73%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>
------------------------------	----------	-------	-----	---

**6042.EBA - Penyelenggaraan Poliklinik**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Penyelenggaraan Poliklinik dan Sarana Pendukungnya	Desember	75%	75%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>

**6042.EBA - Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	Nopember	75%	82%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>

**6042.EBB - Pengadaan peralatan inventaris perkantoran**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dokumen pengadaan B/J (dokpil, KAK, HPS, Rancangan Kontrak)	Oktober	87,5%	70%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>
2.	Proses pengadaan B/J	Nopember	75%	70%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>
3.	Pelaksanaan pemeriksaan dan uji fungsi	Nopember	75%	70%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>
4.	Proses serah terima barang	Nopember	75%	70%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>
5.	Proses pembayaran Penyedia	Nopember	75%	70%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>

**6042.EBB - Pembangunan/renovasi Gedung dan Bangunan**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Pekerjaan Fisik Renovasi Gedung dan Bangunan	Desember	57,1%	58%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>
2.	Pelaksanaan Pekerjaan Pengawasan Fisik Renovasi Gedung dan Bangunan	Desember	57,1%	58%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>

**6042.EBC - Pengelolaan/manajemen SDM**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengelolaan/Manajemen SDM	Desember	75%	75%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>

**6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan Teknis ASN**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan & Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Struktural & Teknis ASN	Desember	75%	75%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>

**6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional	Desember	75%	75%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>

**6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan Teknis**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Teknis PNS, CPNS & PPNN	Desember	75%	75%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>

**6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembuatan program dan rencana kerja	Februari	100%	80%	Lapor Progres   Selesai
2.	Pelaksanaan kegiatan implementasi / penerapan zona integritas	Desember	75%	70%	Lapor Progres   Selesai

#### 6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan dan operasional laboratorium pengujian	Desember	75%	80%	Lapor Progres   Selesai

#### 6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan layanan pengujian pengendalian pencemaran	Desember	75%	80%	Lapor Progres   Selesai

#### 6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi dan Produk Halal

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan	Desember	75%	80%	Lapor Progres   Selesai

#### 6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Kegiatan	Desember	75%	85%	Lapor Progres   Selesai

#### 6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Lembaga Sertifikasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan dan koordinasi kegiatan peningkatan Layanan Operasional Lembaga Sertifikasi (Survailen, Reakreditasi, Pengawasan dan Witness)	Desember	75%	80%	Lapor Progres   Selesai

#### 6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelayanan Jasa Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu kepada pelanggan	Desember	75%	80%	Lapor Progres   Selesai

#### 6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelayanan Jasa Sertifikasi Produk kepada pelanggan	Desember	75%	80%	Lapor Progres   Selesai

#### 6077.BAD - Layanan sertifikasi Industri Hijau

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Melaksanakan kegiatan koordinasi dan Pelayanan Jasa Sertifikasi Industri Hijau	Desember	72,7%	80%	Lapor Progres   Selesai

#### 6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d.	Realisasi
-----	---------	-------------	-------------------	-----------

		Akhir Bulan Ini	Fisik	
1. <a href="#">Koordinasi dan pelaksanaan pelayanan pelanggan Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan tahun 2022</a>	Desember	72,7%	75%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>

**6077.BAD - Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	<a href="#">Persiapan</a>	Nopember	81,8%	85%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>
2.	<a href="#">Pelaksanaan kegiatan</a>	Desember	75%	82%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>

**6077.BAD - Layanan Audit Energi**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	<a href="#">Pelaksanaan kegiatan pelayanan audit energi</a>	Nopember	80%	50%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>

**6077.BAD - Layanan Audit Air Dan Lingkungan**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	<a href="#">Pelaksanaan kegiatan layanan audit air dan lingkungan</a>	Nopember	80%	50%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>

**6077.BAD - Jasa Pelayanan Optimasi Pemanfaatan Teknologi**

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	<a href="#">Pelaksanaan kegiatan pelayanan optimasi pemanfaatan teknologi</a>	Nopember	80%	80%	<a href="#">Lapor Progres</a>   <a href="#">Selesai</a>

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

## Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBSPJPPI TA 2022

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 31.694.022.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian	1.184.090.000	95,00%	94,80%	72,50%	77,00%
2.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Optimasi Pemanfaatan Teknologi	235.870.000	49,00%	49,10%	74,00%	74,00%
3.	6077.BAD - Layanan Audit Energi	21.900.000	0,00%	0,00%	73,00%	47,50%
4.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	192.530.000	22,00%	22,20%	61,40%	66,20%
5.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	13.400.000	67,00%	66,70%	60,90%	62,50%
6.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	11.000.000	63,00%	62,90%	68,20%	74,00%
7.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	389.760.000	74,00%	73,90%	70,00%	74,00%
8.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	13.600.000	59,00%	59,40%	70,00%	74,00%
9.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Lembaga Sertifikasi	153.730.000	67,00%	73,30%	70,00%	74,00%
10.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	11.920.000	83,00%	82,60%	72,50%	81,50%
11.	6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi Dan Produk Halal	706.000.000	76,00%	75,50%	72,50%	77,00%
12.	6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	3.068.958.000	87,00%	87,30%	72,50%	77,00%
13.	6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1.500.000.000	12,00%	12,30%	65,00%	65,00%
14.	6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium	405.000.000	43,00%	43,20%	70,50%	77,00%
15.	6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	50,00%	50,00%	75,00%	75,00%

16.	6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor	118.510.000	48,00%	47,90%	74,10%	74,40%
17.	6042.EBA - Penyelenggaraan Poliklinik	62.250.000	61,00%	60,90%	75,00%	75,00%
18.	6042.EBA - Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis	24.000.000	0,00%	0,00%	77,50%	83,80%
19.	6042.EBA - Operasional Ipal	18.000.000	0,00%	0,00%	70,50%	70,70%
20.	6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional	249.400.000	62,00%	62,50%	75,00%	75,00%
21.	6042.EBA - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	651.809.000	38,00%	38,30%	74,10%	74,40%
22.	6042.EBA - Langganan Daya Dan Jasa	889.200.000	64,00%	64,00%	75,00%	75,00%
23.	6042.EBA - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	3.252.531.000	53,00%	55,10%	75,00%	75,00%
24.	6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan	13.990.084.000	69,00%	74,40%	75,00%	75,00%
25.	6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	125.280.000	28,00%	28,04%	75,00%	75,00%
26.	6042.EBA - Pelaksanaan Pemasaran/promosi/pameran/publikasi Layanan Teknis	257.600.000	20,00%	19,9%	67,50%	67,80%
27.	6042.EBA - Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah Dan Publikasi Kti	52.060.000	35,00%	34,80%	73,00%	73,00%
28.	6042.EBA - Pengelolaan Data Dan Informasi	403.920.000	72,00%	71,90%	67,50%	72,00%
29.	6042.EBB - Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan	1.945.000.000	29,00%	29,00%	58,60%	59,30%
30.	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	420.000.000	38,00%	66,50%	83,10%	77,50%
31.	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	200.000.000	0,00%	0,00%	25,00%	32,50%
32.	6042.EBC - Pengelolaan/manajemen Sdm	342.180.000	17,00%	16,90%	75,00%	75,00%
33.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Asn	57.800.000	77,00%	77,40%	76,30%	76,30%
34.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional	49.960.000	45,00%	45,40%	76,30%	76,30%
35.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	253.970.000	61,00%	61,00%	76,30%	76,30%

36.	6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	36.900.000	73,00%	73,00%	65,30%	76,00%
37.	6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	31.790.000	57,00%	56,80%	68,80%	73,60%
38.	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	114.780.000	85,00%	88,70%	75,50%	75,70%
39.	6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/zona Integritas/spip	39.440.000	0,00%	0,00%	73,80%	71,00%
	TOTAL	31.694.022.000	48,18	49,38	70,67	72,08

**MATRIK DIKLAT TAHUN 2022**

No	Jenis Pelatihan	Nama Peserta	Tgl Pelaksanaan	Penyenggara (Tempat Pelaksanaan)
1	Webinar "Analisa Merkuri Pada Sampel Padat/Cair Dengan Metode Thermal Decomposition"	Cholid Syahrani Slamet Suko Widodo Fajar Ari Hidayat	17 Januari 2022	PT. Lab Sistemika Indonesia
2	Sosialisasi "Penyampaian dan Penelaahan Rencana PNPB Secara Online Melalui Aplikasi SatuDJA"	Kukuh Aryo Wicaksono Misbakhul Anam	17 - 18 Januari 2022	DJA - Kementerian Keuangan
3	Pelatihan Fungsional Jalur Inpassing Bagi Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keahlian	Armas Arifin Arbutowo Besse Minta Sari Eni Susana Esti Sri Hardianti Novembri Cucu Sektiani Agustin Rina Agustina Siti Hurriyatul Aminah	17 Januari - 11 Februari 2022	Pusdiklat Perdagangan Kementerian Perdagangan
4	Webinar "Sinergi Penerapan KAN K-01.10 Untuk Mendukung Pelaksanaan PPRI No.22 Tahun 2021"	Nelfi Yanti	26 Januari 2022	PT. Unilab Perdana
5	Pelatihan Training Need Analysis (TNA) & Bloom's Taxonomi	Agung Budiarto Dyah Ahsina Fahriyati Galih Kadariso Ningsih Ika Pratiwi Sanyoto Widagdo Soemarlina Yuni Wulandari	26 - 31 Januari 2022	LPKN
6	Webinar HIMNI dengan Tema "Coworking Space BRIN, Tantangan Pemanfaatan di Kawasan Nuklir"	Nani Hariastuti	4 Februari 2022	HIMNI
7	SBRC Webinar Series #11 - Biosurfactant "Surfaktan Mono-Diasilgliserol (MDAG) Sawit Untuk Industri Pangan (Oleofood) dan Consumer Goods"	Nani Hariastuti	5 Februari 2022	IPB
8	Webinar Bimteksos Tanaman Pangan "Pengembangan Industri Mocaf Nasional Untuk Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor (Episode 326)"	Novarina Irnaning Handayani	9 Februari 2022	Kementerian Pertanian
9	Webinar Series 1 : Teknik Parafrasa dan Sitasi dalam Penulisan Karya Ilmiah untuk Menghindari Plagiarisme	Rame	9 Februari 2022	UPT Perpustakaan dan UNDIP Press
10	Webinar HIMNI dengan Tema "Perempuan dan Isyu Keamanan Nuklir"	Nani Hariastuti	10 Februari 2022	HIMNI
11	Training Online Troubleshooting Pada Pembuatan Media Mikrobiologi	Meyliza Fatmasari	17 Februari 2022	Lab Mania
12	Webinar "Co-Benefits-Based Wastewater Management for Water Environment Conservation dan GHG Reduction"	Novarina Irnaning Handayani	21 Februari 2022	ITB
13	Bimtek Akbar BBT 100 Tahun Melayani dengan topik "Penetapan Spesifikasi Kain Untuk Pakaian Seragam"	Sanyoto Widagdo	23 Februari 2022	BBT
14	Webinar HIMNI dengan Tema "Apa Itu Fisika Medis?"	Nani Hariastuti	24 Februari 2022	HIMNI
15	Webinar Bimteksos Tanaman Pangan "Pemanfaatan Hasil Sampling Penggilingan Padi dalam Menunjang Sistem Agroindustri & Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Episode 348)"	Novarina Irnaning Handayani	24 Februari 2022	Kementerian Pertanian
16	Pelatihan Auditor Halal Angkatan III	Rame	28 Februari - 4 Maret 2022	LPK-HI
17	IATKI Engineering Lecture of "Bauran Energi Nuklir Menuju Indonesia Net Zero Carbon 2060"	Nani Hariastuti	5 Maret 2022	IATKI

No	Jenis Pelatihan	Nama Peserta	Tgl Pelaksanaan	Penyenggara (Tempat Pelaksanaan)
18	Pelatihan Teknis Identifikasi Resiko, Peluang, dan Ketidakberpahaman sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	Armas Arifin Arjunowo	7 - 11 Maret 2022	Pusdiklat Perdagangan Kementerian Perdagangan
19	Bimtek Akbar BBT 100 Tahun Melayani dengan topik "Siap Bersaing & Menguasai Pasar dengan Sertifikasi Produk Pakaian Bayi dan Mainan Anak"	Sanyoto Widagdo	9 Maret 2022	BBT
20	Webinar HIMNI dengan tema "Ancaman Itu Nyata! Tantangan Keamanan Nuklir Indonesia	Nani Hariastuti	10 Maret 2022	HIMNI
21	IATKI Engineering Lecture of "Teknologi PLTN, Penyiapan Bahan Bakar dan Penanganan Limbah"	Nani Hariastuti	12 Maret 2022	IATKI
22	ITSF Online Seminar on Science and Technology	Rame	15 Maret 2022	ITSF
23	Webinar Temu Pelanggan SNSU : Jaminan Ketertelusuran Metrologi dalam Kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	Rame	16 Maret 2022	BSN
24	Webinar Bimteksos Tanaman Pangan "Penerapan Standar & Penilaian Kesesuaian Pada Industri Pangan (Episode 375)"	Rame	16 Maret 2022	Kementerian Pertanian
25	Webinar Ekonomi dengan tema "Dampak Perang Rusia Ukraina bagi Ekonomi Indonesia"	Abinubli Tariswafi Mawarid Anindya Syita Maharani Ayu Kristina Ambarwati Charis Achmad Tajuddin Chevia Nadia Laksmisari Dwi Indraswari Dyah Mahanani Elvera Marliani Erga Wahyuni Erwin Setya Kurniawan Faiz Ainul Huda Fajar Sandy Ridwansyah Marissa Fajarina Retnaningtyas Miftahul Fa'izah Moushinta Putri Ali Muhammad Wahyudi Saputra Nabillah Dwi Nuryanti Nani Nurliyanti Nur Hamid Putri Erdia Ningrum Rado Hanna Piala Rizka Nisa Hanifah Rosania Nardila Sanyoto Widagdo Sidqi Ahmad Surya Aji Prasetya Syarifatul Munawaroh Widya Galuh Mardiyani Yuliana Sari Pratiwi Yuni Wulandari	18 Maret 2022	HIMA DIE - FEB UNPAD
26	Seminar Mercury Talk V "Menuju Mercury Is History"	Nelfiyanti	18 Maret 2022	KLHK & UNDP
27	Korokium Bahan Acuan Tersertifikasi Untuk Kalibrasi Instrumen Analisis Gas : Internationally Recognized Criteria	Januar Arif Fatkhurrahman Ikha Rasti Julia Sari	21 Maret 2022	BSN
28	Training Online Teknologi Terbaru Pada Analisis Mikrobiologi Menggunakan Membran Filter	Meyliza Fatmasari	23 Maret 2022	Lab Mania
29	Webinar Bimteksos Tanaman Pangan "Proses Termal untuk Industri Pangan (Episode 386)"	Rame	23 Maret 2022	Kementerian Pertanian



No	Jenis Pelatihan	Nama Peserta	Tgl Pelaksanaan	Penyenggara (Tempat Pelaksanaan)
30	Pelatihan Internal Teknik Sampling dan Pengujian Kualitas Udara	Yohan Kaleb Setiadi	28 - 30 Maret 2022	BBSPJPI
		Siti Hurriyatul Aminah		
		Ahsan Zuhri Miftahudin		
		Nur Hamid		
		Sidqi Ahmad		
		Rizky Pratama Nugroho		
		Surya Aji Prasetya		
		Abinubli Tariswafi Mawarid		
		M. Samsul Arifin		
		Muhammad Wahyudi Saputra		
		Faiz Ainul Huda		
		Erwin Setya Kurniawan		
		Charis Achmad Tajuddin		
		Moch. Nur Kholis		
		Yose Andriani		
		Ign. Sindhu Wijaya		
		Sidna Kosim Amrulah		
		Agung Setiawan		
		Erga Wahyuni		
		Yuliana Sari Pratiwi		
		Dwi Indraswari		
		Nani Nurliyanti		
		Dina Lutfiana Safitri		
		Yuni Wulandari		
		Miftahul Fa'izah		
		Elvera Marliani		
		Putri Erdia Ningrum		
Rizka Nisa Hanifah				
Rosania Nardila				
Dyah Mahanani				
Widya Galuh Mardiyani				
Moushinta Putri Ali				
Syarifatul Munawaroh				
Septerina Nuning Nur Aeni				
Yoga Jati Raharjanto				
Siti Rachmawati Widyastutik				
31	Workshop Penajaman Program dan Kegiatan TA. 2023 Pada Sistem Krisna	Lisa Indah Pratiwi	28 - 29 Maret 2022	BSKJI
		Misbakhul Anam		
32	Webinar Manajemen Karier Jabatan Fungsional Penguji Mutu Barang	Cholid Syahrone	29 Maret 2022	Kementerian Perdagangan
33	Sosialisasi dan Pelatihan Pengisian Data Capaian Output Tahun 2022 Pada Aplikasi SAKTI	Anindya Syita Maharani	31 Maret 2022	KPPN Semarang I
34	E-Learning Analisis Dasar Penganggaran Angkatan I	Kukuh Aryo Wicaksono	4-7 April 2022	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan, BPPK Kemenkeu
35	Webinar Pentingnya Pemahaman dan Pemanfaatan Informasi Sertifikat Kalibrasi	Sidqi Ahmad	5 April 2022	BSN
36	Sosialisasi SNI dan Skema Sertifikasi	Aditya Pradhana	18-20 April 2022	BBSPJPI
		Agastya Aji Pranayoga		
		Agung Budi Prihanto		
		Agung Budiarto		
		Aniek Yuniati Sisworo		
		Any Kurnia		
		Argentha Ardhy		
		Arif Hidayat		
		Bekti Marlina		
		Chevia Nadia Laksmisari		
		Cholid Syahrone		
		Danny Widyakusuma Hermawan		
		Dedy Widya Asiyanto		
		Dyah Ahsina Fahriyati		
		Eni Susana		
		Erlin Ristiana		
		Erni Susanti		
Fajar Ari Hidayat				

No	Jenis Pelatihan	Nama Peserta	Tgl Pelaksanaan	Penyenggara (Tempat Pelaksanaan)
		Farida Crisnangingtyas Hendriyanto Herry Yuli Christyyanto lin Farida Ikha Rasti Julia Sari Kukuh Aryo Wicaksono Lutfia Yutria Safitri M. Syarifudin Edy Nugroho Marissa Fajarina Retnangingtyas Meyliza Fatmasari Misbakhul Anam Nasuka Ningsih Ika Pratiwi Novarina Irnaning Handayani Novembri Cucu Sektiani Agustin Patricia Lityangingtyas Rachmat Amir Rado Hanna Piala Rame Rini Rarasati Rizal Awaludin Malik Sanyoto Widagdo Sidna Kosim Amrulah Soemarlina Yuni Wulandari Toto Sofiarito		
37	ISO /IEC 17025 : 2017 Training	Yuliana Sari Pratiwi Widya Galuh Mardiyani Sidqi Ahmad	25-26 April 2022	KP3PSI Kemenperin
38	Penyegaran ISO 17021-1:2015, ISO/IEC 17021-1:2016, ISO/IEC 17021-3:2017, ISO 17065:2012	Aditya Pradhana Agastya Aji Pranayoga Agung Budi Prihanto Agung Budiarto Aniek Yuniati Sisworo Any Kurnia Argentha Ardhy Arif Hidayat Bekti Marlina Chevia Nadia Laksmisari Cholid Syahroni Danny Widyakusuma Hermawan Dedy Widya Asiyanto Dyah Ahsina Fahriyati Emmy Suryandari Eni Susana Erlin Ristiana Erni Susanti Fajar Ari Hidayat Farida Crisnangingtyas Hendriyanto Herry Yuli Christyyanto lin Farida Ikha Rasti Julia Sari Kukuh Aryo Wicaksono Lutfia Yutria Safitri M. Syarifudin Edy Nugroho Marissa Fajarina Retnangingtyas Meyliza Fatmasari Misbakhul Anam Nasuka Ningsih Ika Pratiwi Novarina Irnaning Handayani Novembri Cucu Sektiani Agustin Patricia Lityangingtyas Rachmat Amir Rado Hanna Piala Rame Rini Rarasati Rizal Awaludin Malik	11-13 Mei 2022	BBSPJPI

No	Jenis Pelatihan	Nama Peserta	Tgl Pelaksanaan	Penyenggara (Tempat Pelaksanaan)
		Sanyoto Widagdo		
		Sidna Kosim Amrulah		
		Soemarlina Yuni Wulandari		
		Toto Sofiarlo		
		Duwanda Anwaristiawan		
		Estu Wicaksono Adhi		
		Munashikhah		
		Novianti Wahyu Puspitasari		
		Syifa Maulina Indika		
39	Sosialisasi Pengajuan DUPAK dan Simulasi Penilaian Angka Kredit Jabatang Fungsional Penguji Mutu Barang Bagi Tim Penilai, dan Tim Sekretariat Jabatan Fungsional Balai Besar di Lingkungan BSKII	Agung Budiarto Galih Kadarisno Rini Rarasati Soemarlina Yuni Wulandari	12 Mei 2022	Ses BSKII
40	E-Learning Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu Angkatan VI Tahun 2022	Adita Yuniar Aniyani	17-25 Mei 2022	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan, BPPK Kemenkeu
41	SCP Training Award Industry 4.0 And Innovation Management	Sanyoto Widagdo	13-17 Juni 2022	Ministry Of Foreign Affair Singapore
42	Sosialisasi Kegiatan PINOTI Untuk IKM di D.I. Yogyakarta dan Sekitarnya	Sidqi Ahmad	21 Juni 2022	BBSPJKB
43	Webinar Peningkatan Kapasitas SDM Sektor Industri Guna Mendukung Pencapaian Target NDC Dalam Kerangka Transparansi	Sanyoto Widagdo Sidqi Ahmad	23-24 Juni 2022	BBSPJPI
44	Seminar Nasional Pengembangan SDM Bagi Pegawai ASN dengan Tema Pola Pikir Pegawai ASN Untuk Organisasi Pemerintah Berkinerja	Rini Rarasati	12 Juli 2022	BKPSDM Kota Bandung
45	Seminar Nasional Pengembangan SDM Bagi Pegawai ASN dengan Tema Pola Pikir Pegawai ASN Untuk Organisasi Pemerintah Berkinerja	Rini Rarasati	14 Juli 2022	BKPSDM Kota Bandung
46	Sharing Session dengan Tema "Jabatan Fungsional, Peran dan Karir"	Rini Rarasati	15 Juli 2022	BPSDM Provinsi Kalimantan Timur
47	Virtual Sharing PermenpanRB Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi	Rini Rarasati	20 Juli 2022	BPSDM Provinsi Kalimantan Barat
48	Pelatihan Sampling dan Pengujian Parameter Plankton, Benthos dan Nekton	Abinubli Tariswafi Mawarid Agastya Aji Pranayoga Any Kurnia Armas Arifin Arbunowo Besse Minta Sari Catur Puspitasari Cholid Syahrone Christina Dewi Danny Widyakusuma Hermawan Dedy Widya Asiyanto Dina Lutfiana Safitri Duwanda Anwaristiawan Dyah Mahanani Emmy Suryandari Eni Susana Erga Wahyuni Erni Susanti Esti Sri Hardianti Estu Wicaksono Adhi Fadila Mauliani Fajar Ari Hidayat Lutfia Yutria Safitri M. Nur Kholis Meyliza Fatmasari Moushinta Putri Ali Munashikha Nelfi Yanti Novarina Irnaning Handayani	26 - 28 Juli 2022	BBSPJPI

No	Jenis Pelatihan	Nama Peserta	Tgl Pelaksanaan	Penyenggara (Tempat Pelaksanaan)
		Novianti Wahyu Puspitasari		
		Patricia Lityaningtyas		
		Putri Erdia Ningrum		
		Rachmat Amir		
		Ratna Astuti		
		Rina Agustina		
		Riska Wahyu Arum Kusuma Sari		
		Rizal Awaludin Malik		
		Saifuddin		
		Sidna Kosim Amrulah		
		Sidqi Ahmad		
		Slamet Suko Widodo		
		Syarifatul Munawaroh		
		Syifa Maulina Indika		
		Ustin Martha Yuliana		
		Wahyu Mawar Sari		
		Widya Galuh Mardiyani		
		Yoga Jati Raharjanto		
		Yuliana Sari Pratiwi		
		Yuni Wulandari		
49	Sosialisasi Penyedehanaan Probis Perencanaan dan Penganggaran Pasca SBPA dan Juksunlah RKAKL	Kukuh Aryo Wicaksono	29 Juli 2022	DJA Kementerian Keuangan
50	Narasumber Pelatihan Teknis Analisis Boron, Sianida, Klor Bebas dan Warna	Nelfi Yanti	10 - 12 Agustus 2022	BBSPJPI
51	Literasi Digital Sektor Pemerintahan Kepada Pegawai BKN Bertema Literasi Digital	Rini Rarasati	23 Agustus 2022	Kementerian Kominfo
52	Webinar RPPLH dan KLHS Menggunakan Sistem Dinamik	Yose Andriani	25 Agustus 2022	ECOEDU.id
53	Pelatihan Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh Udara dan Air	Yose Andriani	17 - 21 September 2022	BBSPJPI
		Rachmat Amir		
		Yohan Kaleb Setiadi		
54	Webinar BerAKHLAK Seri #8 dengan Tema "BerAKHLAK" Kolaboratif ASN Dalam Mewujudkan Birokrasi Yang Berkelas Dunia	Rini Rarasati	22 September 2022	BPSDM Provinsi Riau



**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT  
PERIODE JANUARI-SEPTEMBER 2022**

No	Nama	Pangkat Awal	Pangkat yang diusulkan
1	Yohan Kaleb Setiadi	3a	3b
2	Ratna Astuti	2d	3a
3	Galih Kadarismo	3a	3b
4	Erlina Kusumawati	3a	3b
5	Adita Yuniar A	3b	3c
6	Agung Budiarto	3c	3d
7	Moch Syarif Romadhon	3c	3d
8	Veronika	3c	3d
9	Misbakhul Anam	3c	3d
10	Agastya Aji Pranayoga	3b	3c
11	Rini Rarasati	3b	3c

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT  
PERIODE OKTOBER 2022**

No	Nama	Pangkat Awal	Pangkat yang diusulkan
1	Emmy Suryandari, ST,MTM	4a	4b
2	Nanik Karyawati	3c	3d
3	Meyliza Fatmasari	3a	3b
4	Erni Susanti	2d	3a
5	Aditya Pradhana	2c	2d

**DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN  
PERIODE JANUARI-SEPTEMBER 2022**

No	Nama	Pelanggaran	Jenis Hukuman Disiplin
	-		-

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI  
PERIODE JANUARI-SEPTEMBER 2022**

No	Nama	Penempatan /Jabatan Lama	Penempatan /Jabatan Baru
1	Rini Rarasati	Analisis industri/ staf pelaksana Direktorat IKM Pangan, Furnitur dan Bahan Bangunan Ditjen IKMA	Staff Umum dan Kepegawaian Tata Usaha BBSPJPI
2	Yoga Jati Raharjanto	Penguji Mutu Barang Terampil BBIHP Makasar	Seksi Pengujian dan Kalibrasi Bidang Penilaian Kesesuaian

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN  
PERIODE JANUARI-SEPTEMBER 2022**

No	Nama	TMT Pensiun
1	Susdawanita	1 Januari 2022
2	Sutar	1 Mei 2022
3	Thomas Marwanto	1 Juni 2022
4	Saifuddin	1 Oktober 2022



**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN  
PERIODE JANUARI-SEPTEMBER 2022**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	S3	-
2	S2	22
3	S1	43
4	D3	38
5	D1	1
6	SMA	5

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU  
PERIODE JANUARI-SEPTEMBER 2022**

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1	Struktural		2
2	Pembina Industri	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	8
		Ahli Pertama	1
3	Perekayasa	Madya	1
		Pertama	6
4	Teknisi Penelitian dan Perekayasa	Penyelia	6
		Pelaksana	12
5	Assesor Manajemen Mutu Industri	Muda	3
		Pertama	3
6	Pustakawan	Muda	1
		Penyelia	1
7	Penguji Mutu Barang	Muda	4
		Ahli Pertama	12
		Mahir	3
		Terampil	7
8	Arsiparis	Penyelia	1
		Mahir	1
		Terampil	1
9	Pranata Humas	Madya	1
		Muda	1
10	Analisis Anggaran	Muda	1
12	Analisis kepegawaian	Muda	2
13	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa	Ahli Pertama	1
14	Pranata Komputer	Muda	1
15	Fungsional Umum ASN		28
16	Pegawai Non ASN		33

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT  
PERIODE JANUARI - SEPTEMBER 2022**

No	Nama Instansi	Uraian	Tindak Lanjut
	tidak ada		

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI  
PERIODE JANUARI-SEPTEMBER 2022**

No	Nama Instansi	Uraian	Tindak Lanjut
	tidak ada		

**DATA WHISTLEBLOWING  
PERIODE JANUARI-SEPTEMBER 2022**

No	Uraian	Tindak Lanjut
	tidak ada	

**DATA PRESTASI**  
**PERIODE JANUARI-SEPTEMBER 2022**

No	Instansi pemberi penghargaan	Uraian penghargaan